

PT Selamat Sempurna Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of March 31, 2019 and
for the period then ended*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	225.499	2g,4 5	66.860	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	807.076		889.281	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	51.239	2j,34a	47.326	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	12.552		5.765	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	100	2j,34c	91	<i>Related parties</i>
Piutang derivatif	12.176	2i,18	2.780	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan	840.193	2k,34b,6	758.315	<i>Inventories</i>
Uang muka	22.933	7	17.599	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	6.251	2l,8	4.084	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	33.556	2l,2z,16	61.681	<i>Prepaid tax</i>
TOTAL ASET LANCAR	2.011.575		1.853.782	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	39.596	2z,16	40.124	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	52.885	2d,9	51.207	<i>Investment in associates</i>
Aset keuangan tidak lancar	14.828	10	14.828	<i>Non-current financial asset</i>
Aset tetap	754.395	2o,11	749.122	<i>Fixed assets</i>
				<i>Advance for purchases of</i>
Uang muka pembelian aset tetap	20.864		13.659	<i>fixed assets</i>
Properti investasi	62.955	2p,12	62.955	<i>Investment property</i>
Aset tidak lancar lainnya	15.757	2q,13	15.526	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	961.280		947.421	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.972.855		2.801.203	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	59.506	14	44.591	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	230.201		204.268	Third parties
Pihak berelasi	38.855	2j,34b	47.401	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2.283		3.929	Third parties
Pihak berelasi	-	2j,34c	6	Related parties
Utang pajak	67.754	2z,16	70.193	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.308	2s,19	33.152	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	30.389	17	36.414	Accrued expenses
Uang muka penjualan	16.023		17.329	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	7.614	20	9.067	Long-term bank loans
Utang sewa beli	3.243	21	3.766	Hire purchase payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	497.176		470.116	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	154.205	2s,19	148.453	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	24.322	20	25.231	Long-term bank loans
Utang sewa beli	7.858	21	7.126	Hire purchase payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	186.385		180.810	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	683.561		650.926	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Share capital - Rp25 (full amount) par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.758.675.440 saham	143.967	22	143.967	Issued and fully paid capital - 5,758,675,440 shares
Tambahan modal disetor	49.899	23	49.899	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	8.129		3.034	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993		28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.762.323		1.637.306	Unappropriated
Total	<u>1.993.311</u>		<u>1.863.199</u>	Total
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	295.983	2b,24	287.078	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	<u>2.289.294</u>		<u>2.150.277</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.972.855</u>		<u>2.801.203</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	890.858	26	888.150	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(625.245)	27	(634.894)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	265.613		253.256	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(51.496)	28	(47.182)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(37.295)	29	(33.316)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	11.197	30	10.145	Other operating income
Beban operasi lainnya	(9.278)	31	(4.990)	Other operating expenses
LABA USAHA	178.741		177.913	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	278	32	819	Finance income
Biaya keuangan	(1.725)	33	(2.095)	Finance charges
Bagian laba neto asosiasi	1.595	2d,9	686	Equity in net income of associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	178.889		177.323	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(41.856)	2z,16	(40.457)	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN	137.033		136.866	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(129)		75	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	73		78	Share of other comprehensive income of associate
Pajak penghasilan terkait	14		(38)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	5.595		13.863	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	37		-	Share of other comprehensive income of associate
Pajak penghasilan terkait	(1.408)		(3.466)	Related income tax
	4.182		10.512	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	141.215		147.378	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	125.087		119.380	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	11.946	24	17.486	Non-controlling interests
Total	137.033		136.866	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	130.112		126.196	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	11.103		21.182	Non-controlling interests
Total	141.215		147.378	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22	2s,37	21	Earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2019
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
 For the Period Ended March 31, 2019
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Components of Equity</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total/ Total	
			Selisih Kurs atas Penjabaran Akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Exchange Difference on Translation of Accounts of Foreign Operation</i>	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2018	143.967	49.899	2.135	899	28.993	1.637.306	1.863.199	287.078	2.150.277	Balance December 31, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	125.087	125.087	11.946	137.033	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	5.095	-	-	(70)	5.025	(843)	4.182	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	5.095	-	-	125.017	130.112	11.103	141.215	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendalinya	-	-	-	-	-	-	-	(2.198)	(2.198)	<i>Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests</i>
Saldo 31 Maret 2019	143.967	49.899	7.230	899	28.993	1.762.323	1.993.311	295.983	2.289.294	Balance March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo Laba/Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total	
			Selisih Kurs atas Penjabaran Akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Difference on Translation of Accounts of Foreign Operation	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2017	143.967	49.899	5.046	899	28.993	1.363.029	1.591.833	236.351	1.828.184	Balance December 31, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	119.380	119.380	17.486	136.866	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	6.735	-	-	81	6.816	3.696	10.512	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	6.735	-	-	119.461	126.196	21.182	147.378	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendalinya	-	-	-	-	-	-	-	(674)	(674)	<i>Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests</i>
Saldo 31 Maret 2018	143.967	49.899	11.781	899	28.993	1.482.490	1.718.029	256.859	1.974.888	Balance March 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	968.082	969.401	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(524.659)	(601.398)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(178.769)	(169.646)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(53.899)	(47.638)	<i>Payment for operating expenses</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	210.755	150.719	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Cash receipts from (payments for):</i>
Pendapatan bunga	278	819	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1.734)	(2.114)	<i>Finance charges</i>
Pajak penghasilan badan	(26.828)	(30.729)	<i>Corporate income taxes</i>
Kegiatan operasional lainnya	6.087	240	<i>Other operating activities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	188.558	118.935	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	350	1.186	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penempatan jaminan	(107)	506	<i>Drawdown of security deposits</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(7.205)	5.823	<i>fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(27.598)	(37.212)	<i>Proceeds from sale of Acquisition of fixed assets</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34.560)	(29.697)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:			<i>Proceeds from bank loans:</i>
Jangka pendek	202.414	69.745	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	13.416	41.872	<i>Long-term</i>
Pembayaran utang bank:			<i>Payments for bank loans:</i>
Jangka pendek	(196.462)	(53.355)	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	(13.791)	(42.092)	<i>Long-term</i>
Pembayaran utang sewa beli	(4.585)	(9.505)	<i>Payment of hire purchase payable</i>
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	(2.198)	(674)	<i>Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Kas Neto yang (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	(1.206)	5.991	Net Cash (Used)/Provided in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	Catatan/ Notes	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	152.792		95.229 DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(3.131)		2.671 NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	65.092		70.023 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	214.753		167.923 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	225.499	4	175.596
Pinjaman cerukan	(10.746)		(7.673)
Total kas dan setara kas	214.753		167.923 Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 36 tanggal 18 Oktober 2016 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp25 (nilai penuh) per saham dan kemudian mengubah jumlah saham beredar yang semula 1.439.668.860 lembar menjadi 5.758.675.440 lembar. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016 serta Berita Negara No. 45 tanggal 6 Juni 2017 Tambahan No. 1549/L tahun 2017.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 36 of Kamelina, S.H., dated October 18, 2016, concerning the Company is split of the par value of shares from Rp100 (full amount) per share to Rp25 (full amount) per share and subsequently changed the number of outstanding shares from 1,439,668,860 shares to 5,758,675,440 shares. The amendment in the Company's Articles of Association was received and recorded by Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No. AHU-AH.01.03-0091501 dated October 21, 2016 with State Gazette No. 45 dated June 6, 2017 Additional No. 1549/L year 2017.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (Rupiah penuh) per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (“BEJ”) dan Bursa Efek Surabaya (“BES”) (sekarang Bursa Efek Indonesia (“BEI”)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) pada tanggal 11 Nopember 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings

Issuance of shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency (“BAPEPAM”) Letter No.S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (“JSX”) and the Surabaya Stock Exchange (“SSX”) (currently Indonesia Stock Exchange (“IDX”)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (“EGM”) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment of fixed assets.

At the same EGM, the shareholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the Board of Directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham: (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 36 tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 menjadi Rp25 per lembar saham ("stock split"). Modal dasar menjadi 8.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.758.675.440 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 11 tanggal 8 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Surja Hartono	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Operasional	:	Djojo Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Teknik (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranarka	:
Direktur Pemasaran	:	Rusman Salem	:

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Anggota	:	Yose Rizal	:
Anggota	:	Rudy Dharma	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuance of shares: (continued)

Based on Notarial deed No. 36 of Kamelina, S.H., dated October 18, 2016, the Company decided to split the shares from Rp100 per share to Rp25 per share ("stock split"). Authorized capital became 8,000,000,000 shares, issued and fully paid became 5,758,675,440 shares. The amendment in the Company's Articles of Association and the changes of the Company data has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-0091501, dated October 21, 2016.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Deed No. 11 of Kamelina, S.H. dated May 8, 2017 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Operational Director	:
Finance Director	:
Technical Director (Independent)	:
Marketing Director	:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, total karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"), masing-masing adalah 3.427 orang dan 3.039 orang (tidak diaudit).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Imbalan kerja jangka pendek	5.180	61.498
Imbalan pascakerja	1.857	7.428
Total	7.037	68.926

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have a total of 3,427 and 3,039 permanent employees, respectively (unaudited).

For the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

d. Struktur Entitas Anak

d. Subsidiaries' Structure

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Panata Jaya Mandiri ("PJM")	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	555	501
PT Hydraxle Perkasa ("HP")	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	235	228
PT Selamat Sempana Perkasa ("SSP")	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	110	99
PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and Supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	264	241
Bradke Synergies Sdn Bhd ("Bradke")	Investasi/ Investment holding company	2007	Malaysia	100,00%	100,00%	114	112

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i> Dalam Miliar Rupiah/ <i>In Billion Rupiah</i>	
				31 Mar. 2019/ <i>Mar. 31, 2019</i>	31 Des. 2018/ <i>Dec. 31, 2018</i>	31 Mar. 2019/ <i>Mar. 31, 2019</i>	31 Des. 2018/ <i>Dec. 31, 2018</i>
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC</u>							
PT Cahaya Mitra Gemilang ("CMG")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Trading of sparepart and supplies</i>	2006	Medan	99,99%	99,99%	32	29
PT Cahaya Sejahtera Riau ("CSR")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Trading of sparepart and supplies</i>	2014	Pekanbaru	65,00%	65,00%	9	8
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Bradke/ Indirect ownership through Bradke</u>							
Filton Industries Sdn Bhd ("Filton")	Industri dan perdagangan filter untuk kendaraan dan mesin/ <i>Manufacturing and trading of filters for vehicles and machinery</i>	1978	Malaysia	70,00%	70,00%	200	193
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd ("Powerfil")	Perdagangan filter terutama untuk alat-alat berat/ <i>Trading of filters particularly for heavy equipment</i>	1978	Malaysia	80,00%	80,00%	50	51
Solcrest Pty Ltd ("Solcrest")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ <i>Trading of filters for vehicles</i>	1990	Australia	100,00%	100,00%	145	143
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Filton/ Indirect ownership through Filton</u>							
SS Auto Sdn Bhd ("SS Auto")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ <i>Trading of filters for vehicles</i>	1979	Malaysia	70,00%	70,00%	77	75
B.S. Enterprise Sdn Bhd ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Manufacturing of sparepart and supplies</i>	2000	Malaysia	51,00%	51,00%	5	5
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SS Auto/ Indirect ownership through SS Auto</u>							
SS Auto Sabah Sdn Bhd ("SS Auto Sabah")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ <i>Trading of filters for vehicles</i>	2005	Malaysia	70,00%	70,00%	14	16
B.S. Enterprise Sdn Bhd ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Manufacturing of sparepart and supplies</i>	2000	Malaysia	24,50%	24,50%	5	5

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 31 Maret 2016, HP memutuskan untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp32.141 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham.

Akuisisi atas Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia dan entitas anaknya

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Bradke dan entitas anaknya, dengan total harga akuisisi sebesar Rp220.000. Bradke dan entitas anaknya bergerak di bidang produksi dan perdagangan suku cadang dan saringan udara untuk kendaraan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 24 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on Notarial deed No. 24 of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., dated March 31, 2016, HP decided to decrease the issued and fully share capital paid by Rp32,141 based on the percentage of ownership of each shareholders.

Acquisition of Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia and its subsidiaries

Based on the Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, the Company acquired 100% shares of Bradke and its subsidiaries, with total acquisition price of Rp220,000. Bradke and its subsidiaries are engaged in the manufacturing and trading of spareparts and air filter for vehicles.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with the resolution of the Directors April 24, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the period ended March 31, 2019.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of the subsidiaries.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2018): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative*

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- *Amendments to SFAS 13 – Investment Property: Transfer of Investment Property*

These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.

- *SFAS 15 (2018 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures*

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on an investment-by-investment basis.

- *Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 67 (Penyesuaian 2018): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- SFAS 67 (2018 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities

This improvement clarifies that the disclosure requirements in SFAS 67 also apply to any interest in the entity that is classified in accordance with SFAS 58.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Anak perusahaan dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan AFS untuk investasi di saham dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam tiga kategori:

- ▶ FVTPL
- ▶ Pinjaman yang diberikan dan piutang
- ▶ Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available for sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, receivables from related parties, other non-current financial assets and as AFS financial assets for investment in shares.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in three categories:

- ▶ FVTPL
- ▶ Loans and receivables
- ▶ AFS financial assets

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain-lain untuk piutang.

Piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek utang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or others operating expenses for receivables.

Trade receivables, other receivables and receivable from related parties

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortized cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortized cost and the maturity amount is also amortized over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif yang disematkan dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar jika karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak induk dan kontrak induk tidak dimiliki untuk perdagangan atau diklasifikasikan sebagai FVTPL. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at FVTPL. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Re-assessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan di diskonto dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial Assets Carried at Amortised Cost (continued)*

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

- iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on a financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss cannot be reversed in the subsequent period/year.

- iii) AFS financial assets

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman, seperti hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, hutang bank dan pihak berelasi, dan instrumen keuangan derivatif.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 14 dan 20.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses and bank loans and related parties payables, and derivative financial instruments.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Notes 14 and 20.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang forward untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani, yang kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments, such as forward contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are not designated for a qualifying hedge relationship and initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year, which do not satisfy hedge accounting criteria are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented as current assets and short-term liabilities, respectively. Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

m. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2o, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

m. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2o, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban Tanggungan (lanjutan)

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Investasi Saham

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014) (Catatan 10).

o. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	5-50
Mesin dan peralatan	4-10
Peralatan kantor	2-10
Kendaraan	2-5

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred Charges (continued)

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Investment in shares of stock

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are classified as available-for-sale financial asset and recorded under SFAS 55: Financial Assets: Recognition and Acquisition (Revised 2014) (Note 10).

o. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

5-50	<i>Buildings and improvements</i>
4-10	<i>Machinery and equipment</i>
2-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
2-5	<i>Vehicles</i>

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

q. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Masa manfaat aset tak berwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment Properties

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost.

q. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas Kelompok Usaha terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of the Group's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019.

s. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, Jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau pengurangan terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2019.

s. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, Jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu. Besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event. It is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimation can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria pengakuan spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- i) Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
 - Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- ii) Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)
 - Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.
- iii) Penghasilan diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- i) *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:*
 - *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
 - *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- ii) *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met: (continued)*
 - *The amount of revenue can be measured reliably;*
 - *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
 - *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customer.
- ii) *Revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penghasilan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

w. Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense

Sale of Goods

Revenue from the sales of filters, radiators and body makers are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

w. Foreign Currencies

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Mata Uang Asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

i) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018, nilai tukar mata uang yang digunakan untuk transaksi-transaksi perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pound Sterling Inggris (GBP) 1	18.609	18.373	<i>British Pound Sterling (GBP) 1</i>
Euro Eropa (EUR) 1	15.995	16.560	<i>European Euro (EUR) 1</i>
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	14.244	14.481	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>
Dolar Australia (AUS\$) 1	10.098	10.211	<i>Australian Dollar (AUD\$) 1</i>
Dolar Singapura (Sin\$) 1	10.507	10.603	<i>Singaporean Dollar (Sin\$) 1</i>
Ringgit Malaysia (MYR) 1	3.490	3.493	<i>Malaysian Ringgit (MYR) 1</i>
Yuan Cina (CN¥) 1	2.115	2.110	<i>Chinese Yuan (CN¥) 1</i>
Baht Thailand (THB) 1	448	445	<i>Thailand Baht (THB) 1</i>
Yen Jepang (JP¥) 1	129	131	<i>Japanese Yen (JP¥) 1</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Foreign Currencies (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

i) Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At March 31, 2019 and December 31, 2018, the rate of exchange used for the Group's transactions are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Mata Uang Asing (lanjutan)

ii) Perusahaan Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

x. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currencies (continued)

ii) Group Companies

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

x. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa yang mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

z. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Lancar

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

z. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak perusahaan dan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di *OCI* maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in *OCI* or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambah Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat "Tambah Modal Disetor" sejumlah Rp207 sedangkan entitas anaknya dicatat pada "Komponen Lainnya dari Ekuitas" sejumlah Rp899 karena dampak dari penerapan aturan Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Tax Amnesty

On September 19, 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued SFAS 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". The objective of the issuance of the standards is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty law.

SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

This SFAS provides accounting policy choice for the entity to account the asset and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under SFAS.
- To use the specific provision in SFAS 70.

Management decided to use the specific provision in SFAS 70. According to specific provision of SFAS 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital ("APIC"). The APIC shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. In 2016, the Company recorded APIC totalling Rp207 and its subsidiaries recorded on "Other Components of Equity" totalling to Rp899 as the impact of the application of the Tax Amnesty Law.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2019.

bb. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income-Tax.

aa. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2019.

bb. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

cc. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, if material.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Utang pajak penghasilan badan pada 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp56.122 dan Rp46.532. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

i) Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The corporate income tax payable as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp56,122 and Rp46,532, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Notes 16.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

i) Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

ii) Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp862.110 dan Rp940.639. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp852.166 dan Rp770.288. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables (continued)

ii) Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp862,110 and Rp940,639, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of March 31, 2019 and December 31, 2018 were Rp852,166 and Rp770,288, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp754.395 dan Rp749.122. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat disabilitas, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp154.205 dan Rp148.453. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other fixed assets) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 and 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp754,395 and Rp749,122, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp154,205 and Rp148,453, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	436	284
Ringgit Malaysia	120	154
Dolar Amerika Serikat	87	73
Dolar Singapura	7	7
Dolar Australia	5	5
Sub-total	565	523
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.938	1.721
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.047	5.314
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.256	296
PT Bank Mizuho Indonesia	122	17.725
Citibank N.A.	81	94
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mizuho Indonesia	135.159	2.950
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.313	14.614
Citibank N.A.	10.511	562
Citibank Bhd.	5.927	4.895
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73	517
CIMB Bhd.	39	40
Malayan Banking Bhd.	25	26
PT Bank Central Asia Tbk	12	13
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35	1.168
PT Bank Mizuho Indonesia	34	35
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.674	813
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	3.809	4.081

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Rupiah
Malaysian Ringgit
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.
United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.
Citibank Bhd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Bhd.
Malayan Banking Bhd.
PT Bank Central Asia Tbk
Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Australian Dollar
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank		
Ringgit Malaysia		
Public Bank Bhd.	8.227	1.886
Malayan Banking Bhd.	1.931	3.117
United Overseas Bank Bhd.	155	141
RHB Bank Bhd.	66	38
CIMB Bhd.	-	1.408
Citibank Bhd.	-	1.033
Sub-total	<u>212.434</u>	<u>62.487</u>
Deposito Berjangka Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.300	3.350
PT Bank Victoria International Tbk	4.200	500
Sub-total	<u>12.500</u>	<u>3.850</u>
Total	<u>225.499</u>	<u>66.860</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents are as follows:
(continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cash in banks		
Malaysian Ringgit		
Public Bank Bhd.	8.227	1.886
Malayan Banking Bhd.	1.931	3.117
United Overseas Bank Bhd.	155	141
RHB Bank Bhd.	66	38
CIMB Bhd.	-	1.408
Citibank Bhd.	-	1.033
Sub-total	<u>212.434</u>	<u>62.487</u>
Time Deposits Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.300	3.350
PT Bank Victoria International Tbk	4.200	500
Sub-total	<u>12.500</u>	<u>3.850</u>
Total	<u>225.499</u>	<u>66.860</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	3,80% - 7,75%	2,50% - 7,75%	Rupiah

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Donaldson Filtration (Asia Pasific) Cooling Systems and Flexibles, Inc.	61.488	32.744	Donaldson Filtration (Asia Pasific)
Allied Filtration Pte., Ltd.	50.463	50.874	Cooling Systems and Flexibles, Inc.
Inverneg S.A.	37.901	31.706	Allied Filtration Pte., Ltd.
Nippon Donaldson, Ltd	29.121	22.036	Inverneg S.A.
PT Hino Motor Sales Indonesia	25.652	23.247	Nippon Donaldson, Ltd
UD Aneka Karya	18.397	18.855	PT Hino Motor Sales Indonesia
Trade Promoters Int'l Pte., Ltd	18.066	11.057	UD Aneka Karya
Sure Filter Technology Automotive	17.007	23.752	Trade Promoters Int'l Pte., Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp14.000)	10.934	16.400	Sure Filter Technology Automotive
	<u>541.842</u>	<u>662.642</u>	Others (below Rp14,000, each)
Total	<u>810.871</u>	<u>893.313</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.795)	(4.032)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	807.076	889.281	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	51.239	47.326	<i>Related parties (Note 34)</i>
Total	858.315	936.607	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on customers are as follows: (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	465.429	536.142	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	281.226	280.075	<i>Rupiah</i>
Malaysian Ringgit	64.095	73.753	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Australia	31.921	24.792	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	13.218	16.320	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	6.221	9.557	<i>Japanese Yen</i>
Total	862.110	940.639	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.795)	(4.032)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	858.315	936.607	Total

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	605.967	723.757	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 sampai 30 hari	155.826	151.804	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	54.567	41.619	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	17.110	7.705	<i>61 to 90 days</i>
91 sampai 180 hari	17.155	5.475	<i>91 to 180 days</i>
lebih dari 180 hari	11.485	10.279	<i>more than 180 days</i>
Total	862.110	940.639	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.795)	(4.032)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	858.315	936.607	Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Saldo awal	4.032	1.479
Penyisihan periode berjalan	-	253
Pemulihan periode berjalan	(237)	-
Saldo akhir	3.795	1.732

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 March 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Barang jadi	311.905	280.559
Bahan baku	458.456	419.373
Barang dalam proses	48.622	42.439
Persediaan dalam perjalanan	17.350	13.063
Bahan pembantu dan suku cadang	15.833	14.854
Total	852.166	770.288
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(11.973)	(11.973)
Neto	840.193	758.315

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	2019	2018
Saldo awal	4.032	1.479
Penyisihan periode berjalan	-	253
Pemulihan periode berjalan	(237)	-
Saldo akhir	3.795	1.732

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of accounts.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of fiduciary rights of short-term bank loans described in Note 14.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 March 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Barang jadi	311.905	280.559
Bahan baku	458.456	419.373
Barang dalam proses	48.622	42.439
Persediaan dalam perjalanan	17.350	13.063
Bahan pembantu dan suku cadang	15.833	14.854
Total	852.166	770.288
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(11.973)	(11.973)
Neto	840.193	758.315

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Saldo awal	10.770	10.770
Penyisihan periode berjalan	11.973	1.247
Pemulihan periode berjalan	(10.770)	-
Saldo akhir	11.973	12.017

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp637.323 dan Rp637.323. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14.

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp22.933 dan Rp17.599.

6. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision during the period
Recovery during the period

Ending balance

Recovery during the year of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is sufficient to cover possible losses.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp637,323 and Rp637,323, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of fiduciary rights of short-term bank loans, as described in Note 14.

7. ADVANCES

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has advances to third parties for purchase of raw materials, supplies and others, amounting to Rp22,933 and Rp17,599, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Asuransi	1.952	1.100	Insurance
Sewa	1.215	625	Rent
Lain-lain	3.084	2.359	Others
Total	6.251	4.084	Total

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku/Carrying value		
			31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Jakarta	33%	28.415	27.159	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Sure Filter Thailand Co. Ltd.	Thailand	44%	24.470	24.048	Sure Filter Thailand Co. Ltd.
Total			52.885	51.207	Total

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")

Ringkasan mutasi investasi pada TRSS adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Persentase kepemilikan	33%	33%	Percentage of ownership
Saldo awal	27.159	23.901	Beginning balance
Bagian laba	1.186	4.313	Share in profit
Penghasilan komprehensif lain	55	58	Other comprehensive income
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	15	(42)	Elimination of downstream sale profit
Dividen kas	-	(1.071)	Cash dividend
Saldo akhir	28.415	27.159	Ending Balance

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")

Summary of movement in TRSS are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan TRSS pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Kelompok Usaha pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset lancar	81.560	77.978
Aset tidak lancar	18.918	20.282
Total asset	100.478	98.260
Liabilitas jangka pendek	12.317	13.563
Liabilitas jangka panjang	2.144	2.265
Total liabilitas	14.461	15.828
Aset bersih	86.017	82.432
Kepemilikan	33%	33%
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	28.400	27.201
Penyesuaian metode ekuitas	15	(42)
Nilai buku	28.415	27.159

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TRSS untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pendapatan bersih	25.052	97.720
Laba periode berjalan	3.593	13.073
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	167	176
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	3.760	13.249
Kepemilikan	33%	33%
Bagian Perusahaan atas laba periode berjalan	1.186	4.313
Bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	55	58
Penyesuaian metode ekuitas	15	(42)
Bagian atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	1.256	4.329
Dividen yang diterima Perusahaan	-	(1.071)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")
(continued)**

The summarized statements of financial position of TRSS as at March 31, 2019 and December 31, 2018 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset lancar	81.560	77.978	Current assets
Aset tidak lancar	18.918	20.282	Non-current assets
Total asset	100.478	98.260	Total assets
Liabilitas jangka pendek	12.317	13.563	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.144	2.265	Non-current liabilities
Total liabilitas	14.461	15.828	Total liabilities
Aset bersih	86.017	82.432	Net assets
Kepemilikan	33%	33%	Ownership
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	28.400	27.201	The Company's share of net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	15	(42)	Adjustment equity method
Nilai buku	28.415	27.159	Carrying value

The summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of TRSS for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pendapatan bersih	25.052	97.720	Net revenue
Laba periode berjalan	3.593	13.073	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	167	176	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	3.760	13.249	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan	33%	33%	Ownership
Bagian Perusahaan atas laba periode berjalan	1.186	4.313	The Company's share of profit for the period
Bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	55	58	The Company's share of other comprehensive income for the period
Penyesuaian metode ekuitas	15	(42)	Adjustment equity method
Bagian atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	1.256	4.329	The company's share of comprehensive income for the period
Dividen yang diterima Perusahaan	-	(1.071)	Dividend received by the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Sure Filter Thailand Co. Ltd. ("SFT")

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengakuisisi seluruh saham SFT sebesar 44% milik PT Adrindo Inti Sarana ("AIS"), pihak berelasi, dengan total kompensasi sebesar THB55.000.000 (setara dengan Rp23.738) untuk melakukan ekspansi bisnis di Thailand. SFT bergerak dibidang usaha perdagangan, importir and eksportir perlengkapan *filter* dan *boiler* yang digunakan pada mesin mekanis dan kendaraan bermotor.

Berdasarkan laporan penilaian saham SFT per tanggal 31 Desember 2017 dari KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 25 Juni 2018 menyatakan nilai pasar wajar saham milik AIS di SFT sebesar 44% adalah THB55.000.000 (setara dengan Rp22.794).

Berdasarkan laporan pendapat kewajaran rencana transaksi akuisisi saham milik AIS di SFT dari KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 25 Juni 2018, menyatakan nilai transaksi sama dengan nilai pasarnya, sehingga transaksi disimpulkan wajar bagi Perusahaan dan pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan laporan penilaian aset dan kewajiban SFT per tanggal 30 Juni 2018 dari KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 31 Januari 2019, nilai wajar aset tetap adalah sebesar THB86.276.817 (setara dengan Rp37.432) dan daftar pelanggan adalah sebesar THB6.580.000 (setara dengan Rp2.855). Berdasarkan penilaian tersebut, Perusahaan mencatat selisih lebih atas bagian aset neto Perusahaan terhadap biaya investasi sebesar Rp1.439. Perusahaan mencatat selisih tersebut pada akun "Bagian laba neto entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selisih lebih atas bagian aset neto Perusahaan terhadap biaya investasi bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Sure Filter Thailand Co. Ltd. ("SFT")

Based on sale and purchase of shares agreement dated June 29, 2018, the Company acquired all SFT shares of 44% owned by PT Adrindo Inti Sarana ("AIS"), a related party, with total compensation amounted to THB55,000,000 (equivalent to Rp23,738) to expand its business in Thailand. SFT engages in trade, import and export of filters and boilers supplies used in mechanical machinery and motor vehicles.

Based on the share valuation report of SFT as of December 31, 2017, by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer, dated June 25, 2018, stated that the market fair value of 44% of the shares in SFT owned by AIS was amounted to THB55,000,000 (equivalent to Rp22,794).

Based on the fairness opinion report on the planned acquisition transaction of AIS' shares in SFT, by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer, dated June 25, 2018, stated that the transaction value was the same with the market value, hence the transaction is concluded as fair for the Company and its Shareholders.

Based on the assets and liabilities valuation report of SFT as of June 30, 2018, by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer, dated January 31, 2019, the fair value of the fixed assets was amounting to THB86,276,817 (equivalent to Rp37,432) and a customer list was amounting to THB6,580,000 (equivalent to Rp2,855). Based on the valuation, the Company recorded excess of net assets portion of the Company over the cost of the investment amounting to Rp1,439. The Company recorded that excess amount on "Equity in net income of associated entities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Excess of net assets portion of the Company over the cost of the investment is not taxable for corporate income tax purposes.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Sure Filter Thailand Co. Ltd. ("SFT") (lanjutan)

Ringkasan mutasi investasi pada SFT adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
Persentase kepemilikan	44%	44%
Saldo awal	24.048	-
Penambahan	-	23.738
Penambahan translasi	28	1.092
Bagian laba	599	481
Selisih lebih atas bagian aset neto Perusahaan terhadap biaya investasi	-	1.439
Amortisasi atas selisih nilai wajar aset	(118)	(236)
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	(87)	(2.466)
Saldo akhir	24.470	24.048

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
SFT	
Aset	
Aset lancar	63.461
Aset tetap	37.621
Aset lain-lain	10.295
Total	111.377
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(40.951)
Liabilitas jangka panjang	(13.205)
Total	(54.156)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	57.221
Aset neto bagian Perusahaan	25.177
Selisih lebih atas bagian aset neto Perusahaan terhadap biaya investasi	1.439
Imbalan yang dibayarkan	23.738

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Sure Filter Thailand Co. Ltd. ("SFT") (continued)

Summary of movement in SFT are as follows:

Persentase kepemilikan	44%	44%	<i>Percentage of ownership</i>
Saldo awal	24.048	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	23.738	<i>Additions</i>
Penambahan translasi	28	1.092	<i>Translation adjustment</i>
Bagian laba	599	481	<i>Share in profit</i>
Selisih lebih atas bagian aset neto Perusahaan terhadap biaya investasi	-	1.439	<i>Excess of net assets portion of the Company over the cost of the investment</i>
Amortisasi atas selisih nilai wajar aset	(118)	(236)	<i>Amortization of difference in fair value of assets</i>
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	(87)	(2.466)	<i>Elimination of downstream sale profit</i>
Saldo akhir	24.470	24.048	<i>Ending balance</i>

The fair value of assets acquired and liabilities information arising from the acquisition date were as follows:

Aset		<i>Assets</i>
Aset lancar	63.461	<i>Current assets</i>
Aset tetap	37.621	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	10.295	<i>Other assets</i>
Total	111.377	<i>Total</i>
Liabilitas		<i>Liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek	(40.951)	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(13.205)	<i>Long-term liabilities</i>
Total	(54.156)	<i>Total</i>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	57.221	<i>Fair value of net assets identified</i>
Aset neto bagian Perusahaan	25.177	<i>Net assets portion of the Company</i>
Selisih lebih atas bagian aset neto Perusahaan terhadap biaya investasi	1.439	<i>Excess of net assets portion of the Company over the cost of the investment</i>
Imbalan yang dibayarkan	23.738	<i>Consideration paid</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Sure Filter Thailand Co. Ltd. ("SFT") (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan SFT pada tanggal 31 Maret 2019 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Kelompok Usaha pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Aset lancar	67.566
Aset tidak lancar	39.838
Total aset	107.404
Liabilitas jangka pendek	46.038
Liabilitas jangka panjang	2.364
Total liabilitas	48.402
Aset bersih	59.002
Kepemilikan	44%
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	24.557
Penyesuaian metode ekuitas	(87)
Nilai buku	24.470

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain SFT untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 March 31, 2019
Pendapatan bersih	30.950
Laba periode berjalan	1.362
Kepemilikan	44%
Bagian Perusahaan atas laba periode berjalan	599
Penyesuaian metode ekuitas	(205)
Bagian atas total komprehensif penghasilan komprehensif periode berjalan	394

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Akun ini merupakan investasi saham pada POSCO-IJPC dengan kepemilikan saham sebesar 15%. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Sure Filter Thailand Co. Ltd. ("SFT") (continued)

The summarized statements of financial position of SFT as at March 31, 2019 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	62.688	Current assets
	45.364	Non-current assets
Total aset	108.052	Total assets
	30.748	Current liabilities
	17.045	Non-current liabilities
Total liabilitas	47.793	Total liabilities
Aset bersih	60.259	Net assets
Kepemilikan	44%	Ownership
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	26.514	The Company's share of net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	(2.466)	Adjustment equity method
Nilai buku	24.048	Carrying value

The summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of SFT for the period ended March 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	108.931	Net revenue
	5.286	Profit for the period
Kepemilikan	44%	Ownership
Bagian Perusahaan atas laba periode berjalan	481	The Company's share of profit for the period
Penyesuaian metode ekuitas	(1.263)	Adjustment equity method
Bagian atas total komprehensif penghasilan komprehensif periode berjalan	(782)	The company's share of comprehensive income for the period

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

This account represents shares investment in POSCO-IJPC with 15% share ownership. POSCO-IJPC engages in steel industry and domiciled in Karawang.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center
(POSCO-IJPC) (lanjutan)**

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai tercatat	30.147	30.147	Carrying amount
Cadangan penurunan nilai saham	(15.319)	(15.319)	Impairment loss of investment
Neto	14.828	14.828	Net

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET (continued)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (continued)

The details of shares investment as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/Period Ended March 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	229.402	-	-	-	(310)	229.092	Land
Bangunan dan prasarana	282.607	652	2.637	-	(389)	285.507	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.693.777	18.025	4.425	220	(145)	1.715.862	Machinery and equipment
Peralatan kantor	47.101	1.595	-	16	(70)	48.610	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	78.921	1.759	-	255	(38)	80.387	Vehicles
Total	2.331.808	22.031	7.062	491	(952)	2.359.458	Total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan	4.693	4.937	(2.637)	-	-	6.993	Building
Mesin dan peralatan	20.595	8.002	(4.425)	2.215	-	21.957	Machinery and equipment
Total	25.288	12.939	(7.062)	2.215	-	28.950	Total
Total Harga Perolehan	2.357.096	34.970	-	2.706	(952)	2.388.408	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	122.473	2.793	-	-	(104)	125.162	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.391.398	20.642	-	170	(101)	1.411.769	Machinery and equipment
Peralatan kantor	38.950	993	-	14	(52)	39.877	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	55.153	2.133	-	74	(7)	57.205	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.607.974	26.561	-	258	(264)	1.634.013	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	749.122					754.395	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets consists of: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/Period Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							<i>Cost</i>
Tanah	226.721	-	-	-	2.681	229.402	Land
Bangunan dan prasarana	285.936	6.113	6.769	-	3.789	292.607	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.539.155	86.354	66.618	2.134	3.784	1.693.777	Machinery and equipment
Peralatan kantor	41.815	6.304	-	587	(431)	47.101	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	80.675	11.138	-	12.416	(476)	78.921	Vehicles
Total	2.154.302	109.909	73.387	15.137	9.347	2.331.808	Total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan	-	11.617	(6.769)	155	-	4.693	Building
Mesin dan peralatan	25.666	79.745	(66.618)	18.198	-	20.595	Machinery and equipment
Total	25.666	91.362	(73.387)	18.353	-	25.288	Total
Total Harga Perolehan	2.179.968	201.271	-	33.490	9.347	2.357.096	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	109.718	10.404	-	-	2.351	122.473	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.295.819	94.147	-	1.868	3.300	1.391.398	Machinery and equipment
Peralatan kantor	35.782	4.038	-	533	(337)	38.950	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	54.846	11.000	-	10.208	(485)	55.153	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.496.165	119.589	-	12.609	4.829	1.607.974	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	683.803					749.122	Net Book Value

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Constructions in-progress

31 Maret 2019	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2019
Bangunan dan prasarana	7%	6.993	2019	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	12%	21.957	2019	Machinery and equipment
Total		28.950		Total
31 Desember 2018	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2018
Bangunan dan prasarana	6%	4.693	2019	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	57%	20.595	2019	Machinery and equipment
Total		25.288		Total

OJK VIII C.2.c.1b.4

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

- (a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

- (a) Depreciation is charged as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Beban pokok penjualan	22.909	19.551	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.088	2.905	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	564	572	Selling expenses (Note 28)
Total	26.561	23.028	Total

- (b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

- (b) The computation of gain on sale and disposal of fixed assets - net is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Hasil penjualan neto	350	1.186	Net proceeds from sales
Nilai buku neto	(233)	(427)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	117	759	Gain on sale of fixed assets (Note 30)
Penghapusan - nilai buku neto	2.215	371	Disposal - net book value

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 18% dan 63%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of March 31, 2019 and December 31, 2018, as determined based on financial perspective, is approximately 18% and 63%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

Pada tanggal 31 Maret 2019, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of March 31, 2019.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (e) Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp525.303 dan Rp519.720, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.282.425 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp1.282.425 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14.

12. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah yang tidak digunakan, yang berlokasi di Karawang sebesar Rp62.955.

11. FIXED ASSETS (continued)

- (e) As of March 31, 2019 and December 31, 2018, fixed assets (excluding land), which have book value amounting to Rp525,303 and Rp519,720, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,282,425 as of March 31, 2019 and Rp1,282,425 as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2018 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain fixed assets are pledged as collateral to the transfer of fiduciary rights of short-term bank loans and as described in Note 14.

12. INVESTMENT PROPERTY

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has investment property consisting of unused land located in Karawang amounting to Rp62,955.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset tak berwujud	6.567	6.567	<i>Intangible assets</i>
Uang jaminan	4.698	4.590	<i>Deposit</i>
Piutang karyawan	3.709	3.575	<i>Receivable from employee</i>
Sewa jangka panjang	783	794	<i>Long term rent</i>
Total	15.757	15.526	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
Citibank N.A.			<i>Citibank N.A.</i>
<i>Letter of Credit ("L/C") Impor</i> (AS\$1.318.503 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$435.514 pada tanggal 31 Desember 2018)	18.781	6.307	<i>Import Letters of Credit ("L/C")</i> (US\$1,318,503 as of March 31, 2019 and US\$435,514 as of December 31, 2018)
PT Bank Mizuho Indonesia			<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
<i>Letter of Credit ("L/C") Impor</i> (AS\$961.259 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$1.370.251 pada tanggal 31 Desember 2018)	13.692	19.842	<i>Import Letters of Credit ("L/C")</i> (US\$961,259 as of March 31, 2019 and US\$1,370,251 as of December 31, 2018)
CIMB Bank Berhad			<i>CIMB Bank Berhad</i>
Cerukan (MYR1.842.480 pada tanggal 31 Maret 2019)	6.431	-	<i>Overdraft</i> (MYR1,842,480 as of March 31, 2019)
<i>Bankers' Acceptance</i> (MYR1.043.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan MYR983.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	3.640	3.434	<i>Bankers' Acceptance</i> (MYR1,043,000 as of March 31, 2019 and MYR983,000 as of December 31, 2018)
Australia & New Zealand Banking Group Ltd			<i>Australia & New Zealand Banking Group Ltd</i>
<i>Trade Finance Loan</i> (AUS\$700.000 pada tanggal 31 Maret 2019)	7.065	-	<i>Trade Finance Loan</i> (AUD\$700,000 as of March 31, 2019)
Public Bank			<i>Public Bank</i>
Cerukan (MYR967.188 pada tanggal 31 Maret 2019 dan MYR506.041 pada tanggal 31 Desember 2018)	3.376	1.768	<i>Overdraft</i> (MYR967,188 as of March 31, 2019 and (MYR506,041 as of December 31, 2018)
<i>Bankers' Acceptance</i> (MYR494.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan MYR494.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.724	1.726	<i>Bankers' Acceptance</i> (MYR494,000 as of March 31, 2019 and MYR494,000 as of December 31, 2018)

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Malayan Banking Berhad <i>Bankers' Acceptance</i> (MYR645.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan MYR1.040.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.251	3.633	Malayan Banking Berhad <i>Bankers' Acceptance</i> (MYR645,000 as of March 31, 2019 and MYR1,040,000 as of December 31, 2018)
Cerukan (MYR167.571 pada tanggal 31 Maret 2019)	585	-	<i>Overdraft</i> (MYR167,571 as of March 31, 2019)
Citibank Berhad <i>Bankers' Acceptance</i> (MYR460.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan MYR769.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.606	2.686	Citibank Berhad <i>Bankers' Acceptance</i> (MYR460,000 as of March 31, 2019 and MYR769,000 as of December 31, 2018)
Cerukan (MYR101.647 pada tanggal 31 Maret 2019)	355	-	<i>Overdraft</i> (MYR101,647 as of March 31, 2019)
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman Rekening Koran	-	5.195	PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Revolving Loan</i>
Total utang bank jangka pendek	59.506	44.591	Total short-term bank loans

Citibank N.A. (Citibank)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Citibank, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas L/C.

Citibank N.A. (Citibank)

The Company

Based on the L/C loan agreement with Citibank, the Company obtained the L/C loan with maximum facility amounting to US\$2,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has not used L/C loan facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank) (lanjutan)

PJM

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Citibank, PJM memperoleh fasilitas L/C dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, PJM telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp18.781 dan Rp6.307.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Pendek dari Citibank, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, PJM tidak menggunakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rekening Koran, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% - 8,2% per tahun pada tahun 2019 dan 5,75% - 8,2% per tahun pada tahun 2018. Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas Rekening Koran.

Berdasarkan Perjanjian *Letter of Credit* ("L/C") dari Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.340 dan Rp14.177.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank) (continued)

PJM

Based on the L/C loan agreement with Citibank, PJM obtained the L/C loan with maximum facility amounting to US\$2,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, outstanding balance of this facility amounted to Rp18,781 and Rp6,307, respectively.

Based on the Short-Term Loan Agreement with Citibank, PJM obtained the Short-Term loan with maximum facility amounting to US\$1,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, PJM has not used Short-Term Loan facility.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the Revolving Loan Agreement, which has been amended from time to time, the Company obtained revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounting to US\$10,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2019. This loan bears interest of 5.75% - 8.2% per annum in 2019 and 5.75% - 8.2% per annum in 2018. As of March 31, 2019, the Company has not used Revolving Loan facility.

Based on the Letter of Credit ("L/C") loan Agreement from Bank Mizuho, the Company obtained the L/C Loan with maximum facility amounting to US\$3,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2019. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has used this facility amounting to Rp12,340 and Rp14,177, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- Rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1
- Rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan telah memberitahukan Bank Mizuho secara tertulis mengenai akuisisi entitas asosiasi, Sure Filter Thailand Co. Ltd. dengan kepemilikan 44%. Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank Mizuho.

PJM

Berdasarkan Perjanjian Rekening Koran, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Juli 2018, PJM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, PJM tidak menggunakan fasilitas ini.

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Bank Mizuho, PJM memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.352 dan Rp5.665.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

Under these loan agreements, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1*
- *Total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1*

Based on the agreement, the Company has to obtain written approval from Bank Mizuho before, among others, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreement.

On June 25, 2018, the Company informed Bank Mizuho through written notification regarding the acquisition of associated entity, Sure Filter Thailand Co. Ltd. with 44% ownership. On June 28, 2018, the Company received the consent letter from Bank Mizuho.

PJM

Based on the Revolving Loan Agreement, which has been amended on July 1, 2018, PJM obtained revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounting to Rp10,000. This facility is valid until July 1, 2019. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, PJM has not used this loan facility.

Based on the L/C loan agreement from Bank Mizuho, PJM obtained L/C Loan with maximum facility amounting to US\$1,000,000. This loan facility has been extended until July 1, 2019. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, outstanding balance of this facility amounted to Rp1,352 and Rp5,665, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CIMB Bank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari CIMB Bank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR3.000.000 dan utang bank jangka pendek berupa TR/*Banker Acceptance* ("BA") dengan maksimum fasilitas sebesar MYR5.500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Bradke. Fasilitas pinjaman cerukan dan TR/BA tersebut dikenakan bunga sebesar 7,15% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Filton telah menggunakan fasilitas Cerukan masing-masing sebesar MYR1.842.480 dan MYRNIL.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Filton telah menggunakan BA masing-masing sebesar MYR1.043.000 dan MYRNIL.

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
("ANZ Australia")**

Solcrest

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Solcrest memperoleh fasilitas seperti *Trade Finance Loan* dari ANZ Australia dengan maksimum fasilitas sebesar AUS\$800.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3,96% per tahun pada tahun 2019. Solcrest telah menggunakan fasilitas *Trade Finance Loan* sebesar AUS\$700.000 pada tanggal 31 Maret 2019. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas *Trade Finance Loan* pada tahun 2018.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Berhad

Filton

*Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft facility from CIMB Bank Berhad with maximum facility amounting to MYR3,000,000 and other short term loan facilities such as TR/*Banker Acceptance* ("BA") with maximum facility amounting to MYR5,500,000. This loan is secured by corporate guarantee from Bradke. The overdraft and TR/BA facility bears interest of 7.15% per annum in 2019.*

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the Overdraft facility amounted to MYR1,842,480 and MYRNIL, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the BA facility amounted to MYR1,043,000 and MYRNIL, respectively.

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
("ANZ Australia")**

Solcrest

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Solcrest obtained an short - term bank loan facilities such as Trade Finance Loan with maximum facility from ANZ Australia with amounted to AUD\$800,000. This loan is secured by all Solcrest's assets. The facility bears interest of 3.96% per annum in 2019. Solcrest has used the Trade Finance Loan facilities amounted to AUD\$700,000 as of March 31, 2019. The Company has not used Trade Finance Loan facilities in 2018.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Public Bank

Powerfil

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Powerfil memperoleh fasilitas cerukan dari Public Bank dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.500.000 dan utang bank jangka pendek berupa L/C dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Powerfil dan bangunan. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 7,22% - 7,72% pada tahun 2019 dan sebesar 7,22% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Powerfil telah menggunakan fasilitas cerukan masing-masing sebesar MYR967.188 dan MYR506.041.

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, SS Auto memperoleh fasilitas cerukan dari Public Bank dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.300.000 dan utang bank jangka pendek berupa L/C dengan maksimum fasilitas sebesar MYR500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur SS Auto, jaminan perusahaan dari Filton dan bangunan. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 7,22% - 7,72% pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Powerfil telah menggunakan fasilitas cerukan masing-masing sebesar MYR494.000 dan MYRNIL.

Malayan Banking Berhad ("Maybank")

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas pinjaman cerukan, L/C termasuk BA dan foreign exchange contract dari Maybank dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar MYR1.200.000, MYR1.400.000 dan MYR380.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 4,64 - 7,90% per tahun pada tahun 2019 dan 4,64 - 7,90% per tahun pada tahun 2018.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Public Bank

Powerfil

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Powerfil obtained an overdraft facility from Public Bank with maximum facility amounting to MYR1,500,000 and other short-term bank loan facilities such as L/C with maximum facility amounting to MYR1,000,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Powerfil's Directors and property charges. The overdraft facility bears interest of 7.22% - 7.72% per annum in 2019 and 7.22% - 7.72% per annum in 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the overdraft facilities amounted to MYR967,188 and MYR506,041, respectively.

SS Auto

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, SS Auto obtained an overdraft facility from Public Bank with maximum facility amounting to MYR1,300,000 and other short-term bank loan facilities such as L/C with maximum facility amounting to MYR500,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Powerfil's Directors. The overdraft facility bears interest of 7.22% - 7.72% per annum in 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the overdraft facilities amounted to MYR494,000 and MYRNIL, respectively.

Malayan Banking Berhad ("Maybank")

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft, L/C including BA and foreign exchange contract facility from Maybank with maximum facility amounting to MYR1,200,000, MYR1,400,000 and MYR380,000, respectively. These loans are secured by joint guarantee from all of Filton's Directors. These facilities bear interest of 4.64% - 7.90% per annum in 2019 and 4.64% - 7.90% per annum in 2018.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Malayan Banking Berhad (“Maybank”)
(lanjutan)**

Filton (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Filton telah menggunakan fasilitas BA masing-masing sebesar MYR645.000 dan MYR1.040.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Filton telah menggunakan fasilitas Cerukan masing-masing sebesar MYR167.571 dan MYRNIL.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Filton harus menjaga kekayaan bersih yang berwujud tidak boleh kurang dari MYR26.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Filton telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Citibank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari Citibank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR750.000 dan utang bank jangka pendek seperti L/C, Banker Acceptance (“BA”) dan TR dengan maksimum fasilitas sebesar MYR4.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,72% - 8,05% per tahun pada tahun 2019 dan bunga sebesar 4,72% - 8,05% per tahun pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Filton telah menggunakan BA masing-masing sebesar MYR460.000 dan MYR769.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Filton telah menggunakan fasilitas Cerukan masing-masing sebesar MYR101.647 dan MYRNIL.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Malayan Banking Berhad (“Maybank”)
(continued)**

Filton (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the BA facility amounted to MYR645,000 and MYR1,040,000, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the Overdraft facility amounted to MYR167,571 and MYRNIL, respectively.

Under this loan agreement, Filton was obliged to maintain tangible net worth of no less than MYR26,000,000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, Filton has complied with the covenants required as stated in the loan agreement.

Citibank Berhad

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft facility from Citibank Berhad with maximum facility amounting to MYR750,000 and other short term loan facilities such as L/C, Banker Acceptance (“BA”) and TR with maximum facility amounting to MYR4,200,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Filton’s Directors and corporate guarantee from SS Auto. The facility bears interest of 4.72% - 8.05% per annum in 2019 and of 4.72% - 8.05% per annum in 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the BA facility amounted to MYR460,000 and MYR769,000, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the Overdraft facility amounted to MYR101,647 and MYRNIL, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap pertama maksimum sebesar Rp150.000 yang dapat digunakan bersama-sama secara *interchangeable* dengan fasilitas PTK Impor dan secara *sublimit* dengan fasilitas L/C dan/atau SKBDN, fasilitas *Trust Receipts* ("TR"), fasilitas NEW/DWE dan fasilitas PTK Ekstra. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap kedua sebesar Rp25.000 dan fasilitas Rekening Koran sebesar Rp25.000. Fasilitas Pinjaman Tetap dikenakan bunga masing - masing sebesar 6,00% - 7,25% per tahun dan 6,00% - 7,25% per tahun pada tahun 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp NIL dan Rp. NIL.

Fasilitas Rekening Koran dikenakan bunga masing - masing sebesar 9,75% dan 9,75% per tahun pada tahun 2019 dan 2018. Fasilitas berlaku sampai dengan 22 Februari 2020. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Rekening Koran masing-masing sebesar RpNIL dan Rp5.195.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimal 2,5x

Pada tanggal 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company

Based on the Loan Facility Agreement dated February 22, 2018, the Company obtained first Fixed Loan facility amounting to Rp150,000 which is interchangeable with PTK Impor facility and sublimit with L/C and/or SKBDN facility, Trust Receipts ("TR") facility, NEW/DWE facility and PTK Extra facility. Second Fixed Loan facility only on Revolving Basis amounted to Rp25,000, and Revolving Loan facility amounted to Rp25,000. The Fixed Loan facility bears interest rate of 6.00% - 7.25% per annum and 6.00% - 7.25% per annum in 2019 and 2018, respectively. As of March 31, 2018 and December 31, 2018, the Company has used the Fixed Loan facility amounted RpNIL and RpNIL, respectively.

The Revolving Loan facility bears interest rate 9.75% and 9.75% per annum in 2019 and 2018, respectively. The facility is valid until February 22, 2020. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has used the Revolving Loan facility amounted to RpNIL and Rp5,195, respectively.

Under these loan agreements, The company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 1x
- *Debt to EBITDA Ratio* maximum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* at least 2.5x

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, The Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loans agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Money Market Line* pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Money Market Line* dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp25.000. Fasilitas pinjaman *Money Market Line* dikenakan bunga sebesar 7,20% - 7,50% per tahun pada tahun 2019 dan 7,20% - 7,50% per tahun pada tahun 2018. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dikenakan bunga sebesar 10,25% dan 10,25% per tahun pada tahun 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 22 September 2019. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Money Market Line* pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maksimal 2x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan telah memberitahukan Bank BCA secara tertulis mengenai akuisisi entitas asosiasi, *Sure Filter Thailand Co. Ltd.* dengan kepemilikan 44. Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank BCA.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on the *Money Market Line Agreement* dated October 24, 2018, the Company obtained the *Money Market Line Facility* and *Revolving Loan facility* with maximum facilities amounting to Rp150,000 and Rp25,000 respectively. The *Money Market Line facility* bears interest of 7.20% - 7.50% per annum in 2019 and 7.20% - 7.50% per annum in 2018. The *Revolving Loan facility* bears interest of 10.25% and 10.25% per annum in 2019 and 2018. This loan facility is valid until September 22, 2019. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, The Company has not used *Revolving Loan* and *Money Market Line facilities*.

Under these loan agreements, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maximum 2x
- *EBITDA/Interest* at least 2.5x

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreements.

On June 25, 2018, the Company informed Bank BCA through written notification regarding the acquisition of associated entity, *Sure Filter Thailand Co. Ltd.* with 44% ownership. On June 28, 2018, the Company received the consent letter from Bank BCA.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Posco Daewoo Co.,	46.911	39.113	<i>Posco Daewoo Co.,</i>
Ahlstorm Korea Co., Ltd	23.492	21.013	<i>Ahlstorm Korea Co., Ltd</i>
Clean & Science Co., Ltd	19.162	17.330	<i>Clean & Science Co., Ltd</i>
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	8.930	15.824	<i>Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd</i>
Granges Aluminium	4.549	461	<i>Granges Aluminium</i>
PT Inkote Indonesia	4.358	4.677	<i>PT Inkote Indonesia</i>
Ginar Technology Co., Ltd	3.037	2.973	<i>Ginar Technology Co., Ltd</i>
Holy Retop	3.098	572	<i>Holy Retop</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	116.664	102.305	<i>Others (below Rp3,000, each)</i>
Total pihak ketiga	230.201	204.268	<i>Total third parties</i>
Total pihak berelasi (Catatan 34)	38.855	47.401	<i>Total related parties (Note 34)</i>
Total	269.056	251.669	Total

15. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchase of raw materials and auxiliary materials, with details as follows:

a. Based on supplier:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Posco Daewoo Co.,	46.911	39.113	<i>Posco Daewoo Co.,</i>
Ahlstorm Korea Co., Ltd	23.492	21.013	<i>Ahlstorm Korea Co., Ltd</i>
Clean & Science Co., Ltd	19.162	17.330	<i>Clean & Science Co., Ltd</i>
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	8.930	15.824	<i>Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd</i>
Granges Aluminium	4.549	461	<i>Granges Aluminium</i>
PT Inkote Indonesia	4.358	4.677	<i>PT Inkote Indonesia</i>
Ginar Technology Co., Ltd	3.037	2.973	<i>Ginar Technology Co., Ltd</i>
Holy Retop	3.098	572	<i>Holy Retop</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	116.664	102.305	<i>Others (below Rp3,000, each)</i>
Total pihak ketiga	230.201	204.268	<i>Total third parties</i>
Total pihak berelasi (Catatan 34)	38.855	47.401	<i>Total related parties (Note 34)</i>
Total	269.056	251.669	Total

b. Berdasarkan mata uang:

b. Based on currency:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	144.754	111.539	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	103.488	123.098	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	15.039	12.268	<i>Malaysian Ringgit</i>
Yen Jepang	5.090	3.617	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	682	777	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	3	370	<i>European Euro</i>
Total	269.056	251.669	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2018	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	33.556	61.681	Value Added Tax

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	4	-	Article 4 (2)
Pasal 21	647	10.585	Article 21
Pasal 23	116	2.067	Article 23
Pasal 25	3.042	-	Article 25
Pasal 29	38.602	32.978	Article 29
Total - Perusahaan	42.411	45.630	Total - Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	10	-	Article 4 (2)
Pasal 21	518	5.246	Article 21
Pasal 23	74	490	Article 23
Pasal 25	4.761	1.670	Article 25
Pasal 29	17.519	13.554	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.461	3.603	Value Added Tax
Total - entitas anak	25.343	24.563	Total - subsidiaries
Total	67.754	70.193	Total

c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak kini	18.079	16.697	Current tax
Pajak tangguhan	231	(1.531)	Deferred tax
Total - Perusahaan	18.310	15.166	Total - Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini dari:			Current tax of:
Periode berjalan	24.465	26.095	Current period
Pajak tangguhan	(919)	(804)	Deferred tax
Total - entitas anak	23.546	25.291	Total - subsidiaries
Neto	41.856	40.457	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	178.889	177.323	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(89.624)	(100.315)	Income before income tax of subsidiaries
Laba yang belum terealisasi	-	1.890	Unrealized profit
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(6.067)	(509)	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	83.198	78.389	Income before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	3.354	4.197	Provision for long-term employee benefits
Penyusutan aset tetap	120	251	Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	-	(124)	Gain on sale of fixed assets
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan dan jamuan kesejahteraan karyawan	1.917	537	Donations and entertainment
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:	476	520	Employee benefits in kind
Pendapatan bunga	(87)	(106)	Income already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(379)	(219)	Interest income
Lain-lain	1.795	38	Rent income
			Others
Penghasilan kena pajak Perusahaan	90.394	83.483	Taxable income of the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- e. The computation of income tax payable is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	90.394	83.483	Company
Entitas anak	95.911	103.460	Subsidiaries
Total	186.305	186.943	Total
Beban pajak penghasilan - periode berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	18.079	16.697	Company
Entitas anak	24.465	26.095	Subsidiaries
Total	42.544	42.792	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	12.455	15.748	Company
Entitas anak	18.763	15.149	Subsidiaries
Total	31.218	30.897	Total
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	5.624	949	Estimated income tax payable articles 29 - Company
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas anak	5.702	10.946	Estimated income tax payable articles 29 - Subsidiaries

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk tahun fiskal 2018 dan 2017, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas masing-masing pada tanggal 9 Januari 2018 dan 6 Januari 2017. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2018 dan 2017.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan dilaporkan di SPT tahun 2018.

- f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret/
Period Ended March 31,**

	2019	2018	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tanggungan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	838	1.049	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Laba yang belum terealisasi	(1.143)	473	<i>Unrealized profit</i>
Penyusutan aset tetap	30	63	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	-	(31)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Investasi pada entitas anak	44	(23)	<i>Investment in subsidiaries</i>
Total	(231)	1.531	Total
Entitas anak	919	804	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak - tanggungan - neto	688	2.335	Income tax benefit - deferred - net

16. TAXATION (continued)

- e. The computation of income tax payable is as follows: (continued)

For fiscal years 2018 and 2017, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above on January 9, 2018 and January 6, 2017, respectively. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2018 and 2017 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2018 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2018 will be reported in the 2018 Annual Corporate Income Tax Return.

- f. The computation of deferred income (expenses) tax are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	178.889	177.323	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	44.722	44.331	Income tax (at applicable tax rate)
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(1.363)	440	Elimination of intercompany transaction
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	365	52	Effect due to difference in tax rate of a subsidiary
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			Income tax effect of permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	1.202	239	Donations and entertainment
Kesejahteraan karyawan	243	252	Employee benefits in kind
Beban pajak	448	-	Tax expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(66)	(76)	Income already subjected to final tax and others
Pendapatan sewa	(123)	(71)	Rent income
Laba persediaan yang belum terealisasi - neto	1.144	(473)	Unrealized stock profit - net
Laba persediaan yang belum terealisasi - neto - entitas anak	(197)	(72)	Unrealized stock profit - net - subsidiaries
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	(4.519)	(4.174)	Effect on reduction of tax rate
Penghapusan piutang tak tertagih	-	9	Allowance for doubtful accounts
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	41.856	40.457	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- h. The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2019 and 31 Desember 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			Company
Piutang usaha	640	640	Trade receivables
Persediaan	12.008	13.152	Inventories
Aset tetap	1.171	1.142	Fixed assets
Investasi	(6.593)	(5.239)	Investment
Deemed dividend	(8.509)	(8.509)	Deemed dividend
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.594	23.680	Long-term employee benefits liabilities
Total	23.311	24.866	Total
Entitas anak	16.285	15.258	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	39.596	40.124	Deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Surat Ketetapan Pajak

- i. Tax Assessments Letter

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun 2016 sebesar Rp23. Perusahaan telah membebaskan sisa tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp23 pada tahun 2017 pada akun "Beban Pajak" (Catatan 31) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2017, the Company received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2016 Value Added Tax amounting to Rp23. The Company charged the claim for Value Added Tax amounting to Rp23 in 2017, to "Tax Expenses" (Note 31) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- j. Pengampunan Pajak

- j. Tax Amnesty

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan ikut serta dalam program pengampunan pajak dan telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-6990/PP/WPJ.13/2016 tanggal 17 Oktober 2016. Sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebaskan kompensasi Pajak Pertambahan Nilai dan aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 serta uang tebusan pengampunan pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

On October 7, 2016, the Company participated in tax amnesty program and received the statement of tax amnesty from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-6990/PP/WPJ.13/2016 dated October 17, 2016. In connection with the tax amnesty, the Company has charged the Value-Added Tax carried forward and deferred tax asset on tax loss carried forward up to December 31, 2015 and tax amnesty compensation in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Promosi	5.465	4.451	Promotion
Royalti	4.731	3.531	Royalty
Listrik, gas dan air	3.911	5.412	Electricity, gas and water
Komisi	2.722	7.610	Commission
Pengangkutan	2.315	3.390	Freight
Lain-lain	11.245	12.020	Others
Total	30.389	36.414	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Mizuho Indonesia, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$27.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

Based on the *Forward Contract* between the Company with PT Bank Mizuho Indonesia, which has been amended several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$27,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan Citibank, N.A., yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun.

Based on the *Forward Contract* between the Company with Citibank, N.A., which has been amended several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$50.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas berakhir pada tanggal 22 Februari 2020.

Based on the *Forward Contract* between the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$50,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility is valid until February 22, 2020.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 22 September 2019.

Based on the *Forward Contract* between the Company with PT Bank Central Asia Tbk, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility will be ended in September 22, 2019.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

18. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with criteria mentioned in Note 2i and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with SFAS 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current profit or loss.

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
<u>Kontrak forward valuta asing</u>				<u>Currency forward contracts</u>
Citibank N.A.	4.000.000	2.008	-	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.500.000	5.161	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	10.500.000	5.007	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	23.000.000	12.176	-	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
<u>Kontrak forward valuta asing</u>				<u>Currency forward contracts</u>
Citibank N.A.	2.500.000	1.095	-	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.500.000	25	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	10.000.000	1.660	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	26.000.000	2.780	-	Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Derivatif" pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated derivative instruments at their fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Derivative Receivables" as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2019	2018
Tingkat diskonto	9,283% per tahun/year	9,283% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,142% per tahun/year	7,142% per tahun/year
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian 2011/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian 2011/ of mortality rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	3.645	3.939
Biaya bunga	3.311	2.790
Beban yang diakui pada periode berjalan	6.956	6.729

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	154.195	147.642
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10	811
Jumlah liabilitas imbalan kerja	154.205	148.453

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group recorded the employee benefits liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2019	2018
Tingkat diskonto	9,283% per tahun/year	9,283% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,142% per tahun/year	7,142% per tahun/year
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian 2011/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian 2011/ of mortality rate

The post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	3.645	3.939
Biaya bunga	3.311	2.790
Beban yang diakui pada periode berjalan	6.956	6.729

Total post-employment benefit liabilities for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	154.195	147.642
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10	811
Jumlah liabilitas imbalan kerja	154.205	148.453

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Saldo awal	147.642	154.813
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	3.645	3.987
Beban bunga	3.311	2.793
Sub-total	154.598	161.593
<u>Pengukuran kembali laba/(rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Penyesuaian pengalaman	130	(75)
	130	(75)
Imbalan yang dibayarkan	(1.374)	(445)
Saldo akhir	153.354	161.073

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2019 bila terdapat kenaikan atau penurunan 1% atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(1.355)	1.627
Dampak kewajiban manfaat pasti	(13.268)	26.398

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	2018
Dalam 1 tahun	19.410
2 - 5 tahun	31.729
6 - 10 tahun	84.302
Lebih dari 10 tahun	3.952.783
Total	4.088.224

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja di akhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 18,87 - 27,33 tahun.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

Saldo awal	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>	<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	Current service cost
Beban bunga	Interest cost on benefit obligations
Sub-total	Sub-total
<u>Pengukuran kembali laba/(rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Re-measurement gains/(losses) charged to other comprehensive income</u>
Penyesuaian pengalaman	Experience adjustments
Imbalan yang dibayarkan	Benefits paid
Saldo akhir	Ending balance

The sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2019 if there are increase or decrease of 1% on the discount rate and rate of future salary increase is as follows:

Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	Effect on the defined benefit obligation

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2018 is as follows:

Dalam 1 tahun	Within 1 year
2 - 5 tahun	2 - 5 years
6 - 10 tahun	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	More than 10 years
Total	Total

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period is ranging from 18.87 - 27.33 years.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Public Bank		
Pinjaman tetap (MYR6.590.215 pada tanggal 31 Maret 2019 dan MYR7.212.014 pada tanggal 31 Desember 2018)	23.002	25.193
Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest		
Pinjaman tetap (AUS\$801.796 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AUS\$865.846 pada tanggal 31 Desember 2018)	8.093	8.840
United Overseas Bank - SS Auto		
Pinjaman tetap (MYR241.073 pada tanggal 31 Maret 2019 dan MYR75.893 pada tanggal 31 Desember 2018)	841	265
Total hutang bank jangka panjang	<u>31.936</u>	<u>34.298</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.614)	(9.067)
Hutang bank jangka panjang - neto	<u>24.322</u>	<u>25.231</u>

20. LONG-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Public Bank		
Fixed loan (MYR6,590,215 as of March 31, 2019 and MYR7,212,014 as of December 31, 2018)	23.002	25.193
Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest		
Fixed loan (AUD\$801,796 as of March 31, 2019 and AUD\$865,846 as of December 31, 2018)	8.093	8.840
United Overseas Bank - SS Auto		
Fixed loan (MYR241,073 as of March 31, 2019 and MYR75,893 as of December 31, 2018)	841	265
Total long-term bank loans	<u>31.936</u>	<u>34.298</u>
Less:		
Current maturities	(7.614)	(9.067)
Long-term bank loans - net	<u>24.322</u>	<u>25.231</u>

Public Bank, Malaysia ("Public Bank")

Filton

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Filton memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan pembangunan gudang masing-masing sebesar MYR11.000.000 pada tahun 2008 dan MYR4.418.000 pada tahun 2011. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi masing-masing dalam 180 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 dan 120 cicilan bulanan sampai dengan 16 Januari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan gudang yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,77% per tahun pada tahun 2019 and 4,77% per tahun pada tahun 2018.

Public Bank, Malaysia ("Public Bank")

Filton

Based on the Loan Agreements, Filton obtained a fixed loan facility from Public Bank for the purchase of land and construction of warehouses amounting to MYR11,000,000 in 2008 and MYR4,418,000 in 2011, respectively. These fixed loan facilities will be fully repaid in 180 monthly installments until May 31, 2023 and 120 monthly installments until January 16, 2022, respectively. These loans are secured by the land and warehouses financed by these loans, joint guarantee from all of Filton's Directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These facilities bear interest of 4.77% per annum in 2019 and 4.77% per annum in 2018.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Powerfil

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Powerfil memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar MYR3.000.000 pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Juli 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini dan jaminan bersama dari beberapa direktur Powerfil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,62% per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR560.000 pada tahun 2010. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan Juli 2021. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto Sabah. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,07% per tahun pada tahun 2019 dan 5,07% per tahun pada tahun 2018.

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR500.000 pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 300 cicilan bulanan sampai dengan tahun 2041. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,77% per tahun pada tahun 2019 dan 4,77% per tahun pada tahun 2018.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Powerfil

Based on the Loan Agreements, Powerfil obtained a fixed loan facility from Public Bank to purchase land and building amounting to MYR3,000,000 in 2013. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July, 2023. This loan is secured by land and building financed by this loan and joint guarantee from some of Powerfil's Directors. This facility bears interest of 4.62% per annum in 2019 and 2018.

SS Auto Sabah

Based on the Loan Agreements, SS Auto Sabah obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR560,000 in 2010. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July 2021. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto Sabah's Directors. This facility bears interest of 5.07% per annum in 2019 and 5.07% per annum in 2018.

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR500,000 in 2016. This fixed loan facility will be fully repaid in 300 monthly installments until 2041. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto's Directors and corporate guarantee from Filton, subsidiary. This facility bears interest of 4.77% per annum in 2019 and 4.77% per annum in 2018.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
Australia (“ANZ Australia”)**

Solcrest

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Solcrest memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari ANZ Australia untuk pembelian tanah dan pembangunan gedung pabrik sebesar AUS\$1.695.610 pada tahun 2017. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 60 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 1 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh aset Solcrest. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,29% per tahun pada tahun 2019 dan 5,29 per tahun pada tahun 2018.

Solcrest juga memperoleh fasilitas kartu kredit bisnis sebesar AUS\$50.000.

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (“UOB Malaysia”)

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari UOB Malaysia untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR800.000 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
Australia (“ANZ Australia”)**

Solcrest

Based on the Loan Agreement, Solcrest obtained a fixed loan facility from ANZ Australia for the purchase of land and construction of industrial building amounting to AUD\$1,695,610 in 2017. This fixed loan facility will be fully repaid in 60 monthly installments until May 1, 2022. This loan is secured by all of Solcrest's assets. This facility bears interest of 5.29% per annum in 2019 and 5.29% per annum in 2018.

Solcrest has also obtained a business credit card facilities amounting to AUD\$50,000.

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (“UOB Malaysia”)

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from UOB Malaysia for the construction of industrial building amounting to MYR800,000 in 2015. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until May 2025. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto's directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.75% per annum in 2019 and 2018.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG SEWA BELI

Perincian nilai wajar pembayaran utang sewa beli:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pembayaran dalam satu tahun (MYR780.773 dan AUS\$51.275 pada tanggal 31 Maret 2019 dan MYR928.144 dan AUS\$51.274 pada tanggal 31 Desember 2018)	3.243
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (MYR1.024.083 dan AUS\$53.722 pada tanggal 31 Maret 2019 dan MYR878.508 dan AUS\$53.722 pada tanggal 31 Desember 2018)	4.117
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (MYR911.746 dan AUS\$55.357 pada tanggal 31 Maret 2019 dan MYR800.808 dan AUS\$69.686 pada tanggal 31 Desember 2018)	3.741
Total utang sewa beli	11.101

Bradke dan entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian sewa beli dengan beberapa bank seperti Public Bank, Hong Leon Bank Berhad, RHB Bank Berhad, serta beberapa pemasok di Malaysia, untuk pembelian kendaraan, serta mesin dan peralatan. Utang ini dijamin dengan kendaraan serta mesin dan peralatan yang dibiayai dari utang ini. Utang ini akan dilunasi dengan pembayaran cicilan bulanan dengan periode pembayaran dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun. Utang sewa beli ini dikenakan bunga sebesar 2,42% - 8,27% per tahun pada tahun 2019 dan sebesar 2,29% - 8,27% per tahun pada tahun 2018.

21. HIRE PURCHASE PAYABLES

The present value of hire purchase payments:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	3.766	<i>Repayable within one year (MYR780,773 and AUD\$51,275 as of March 31, 2019 and MYR928,144 and AUD\$51,274 as of December 31, 2018)</i>
	3.617	<i>Repayable between one to two years (MYR1,024,083 and AUD\$53,722 as of March 31, 2019 and MYR878,508 and AUD\$53,722 as of December 31, 2018)</i>
	3.509	<i>Repayable between two to five years (MYR911,746 and AUD\$55,357 as of March 31, 2019 and MYR800,808 and AUD\$69,686 as of December 31, 2018)</i>
Total utang sewa beli	10.892	Total hire purchase payables

Bradke and its subsidiaries entered into hire purchase agreements with several banks such as Public Bank, Hong Leon Bank Berhad, RHB Bank Berhad, and some suppliers in Malaysia, for purchase of vehicle, machinery and equipment. These payables are secured by vehicle and machinery and equipment financed by these payables. These payables are repayable in monthly installments with the repayment period ranging from 2 years until 5 years. These payables bear interest of 2.42% - 8.27% per annum in 2019 and interest of 2.29% - 8.27% per annum in 2018.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018 dengan nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	3.347.263.708	58,126%	83.682	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Komisaris</u> Surja Hartono	130.000.000	2,257%	3.250	<u>Commissioners</u> Surja Hartono
<u>Direksi</u> Eddy Hartono Djojo Hartono Ang Andri Pribadi Rusman Salem Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	79.209.652 132.360.000 118.000.000 253.900 1.951.588.180	1,375% 2,298% 2,049% 0,004% 33,890%	1.980 3.309 2.950 6 48.790	<u>Directors</u> Eddy Hartono Djojo Hartono Ang Andri Pribadi Rusman Salem Others (each with ownership below 5%)
Total	5.758.675.440	100%	143.967	Total

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership as of March 31, 2019 and December 31, 2018 with a par value of Rp25 (full amount) per share, are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	19.395	19.395	Excess of proceeds over par value
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali:			Difference in value of transactions of entities under common control:
Transaksi penggabungan usaha dengan ACAP	15.776	15.776	Merger transaction with ACAP
Akuisisi saham HP	7.236	7.236	Acquisition of share of HP
Akuisisi saham PTC	3.491	3.491	Acquisition of share of PTC
Akuisisi saham SSP	3.309	3.309	Acquisition of share of SSP
Akuisisi saham CMG	485	485	Acquisition of share of CMG
Pengampunan pajak	207	207	Tax amnesty
Total	49.899	49.899	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tahun 2014:

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Tahun 2013:

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets
PT Selamat Sempana Perkasa	44.945	48.254
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092
Total	95.546	102.346

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Year 2014:

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
485	PT Cahaya Mitra Gemilang

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

Year 2013:

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follows:

Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
3.309	PT Selamat Sempana Perkasa
3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
6.800	Total

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tahun 2013: (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Year 2013: (continued)

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

The investment transactions in SSP, PTC and CMG have complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Panata Jaya Mandiri	114.112	105.838
Bradke Synergies Sdn Bhd	85.833	87.197
PT Hydraxle Perkasa	94.178	92.296
PT Cahaya Sejahtera Riau	1.860	1.747
Total	295.983	287.078

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Panata Jaya Mandiri
Bradke Synergies Sdn Bhd
PT Hydraxle Perkasa
PT Cahaya Sejahtera Riau

Total

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net income of consolidated subsidiaries are as follow:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Panata Jaya Mandiri	8.262	9.847
PT Hydraxle Perkasa	1.866	5.775
Bradke Synergies Sdn Bhd	1.705	1.797
PT Cahaya Sejahtera Riau	113	67
Total	11.946	17.486

PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa
Bradke Synergies Sdn Bhd
PT Cahaya Sejahtera Riau

Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan non pengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

31 Maret 2019 / March 31, 2019				
	Bradke	HP	PJM	
Aset				Assets
Aset lancar	259.356	154.342	427.906	Current assets
Aset tidak lancar	197.127	80.932	127.187	Non-current assets
Jumlah aset	456.483	235.274	555.093	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	95.652	31.457	124.416	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	33.031	11.618	31.588	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	128.683	43.075	156.004	Total liabilities
Kepentingan non pengendali	76.823	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	250.977	192.199	399.089	Net assets
31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Bradke	HP	PJM	
Aset				Assets
Aset lancar	254.238	155.206	377.267	Current assets
Aset tidak lancar	194.638	72.383	123.682	Non-current assets
Jumlah aset	448.876	227.589	500.949	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	93.397	28.035	102.371	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	33.169	11.193	30.271	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	126.566	39.228	132.642	Total liabilities
Kepentingan non pengendali	77.316	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	244.994	188.361	368.307	Net assets
31 Maret 2019 / March 31, 2019				
	Bradke	HP	PJM	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.391	10.000	31.241	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(603)	(9.323)	(10.032)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang digunakan (diperoleh) untuk aktivitas pendanaan	(1.292)	-	8.161	Net cash flows used (provided) for financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3.496	677	29.370	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	16.832	4.091	14.437	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir periode	20.328	4.768	43.807	Cash and cash equivalents at end of period

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan non pengendali yang material terhadap Kelompok Usaha (lanjutan).

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Bradke	HP	PJM
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	49.507	8.536	96.213
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.759)	(3.411)	(50.523)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(49.082)	(11.250)	(49.106)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(5.334)	(6.125)	(3.416)
Kas dan setara kas pada awal tahun	22.166	10.216	17.853
Kas dan setara kas pada akhir tahun	16.832	4.091	14.437

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group (continued).

Net cash flows provided from operating activities
Net cash flows used for investing activities
Net cash flows used for financing activities
Decrease in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

25. DIVIDEN KAS

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 April 2018, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas pertama tahun buku 2018 sebesar Rp57.587 atau Rp10 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Mei 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 299.451 atau Rp52 (Rupiah penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen kas interim sejumlah Rp230.347 atau Rp40 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2017; dan sejumlah Rp69.104 atau Rp12 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen kas final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Mei 2018.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Juli 2018, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas kedua tahun buku 2018 sebesar Rp86.380 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Agustus 2018.

25. CASH DIVIDENDS

The Company

Based on Board of Directors Meeting held on April 30, 2018, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2018 amounting to Rp57,587 or Rp10 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of May 14, 2018.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 15, 2018, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp299,451 or Rp52 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounting to Rp230,347 or Rp40 (full amount) in 2017; and Rp69,104 or Rp12 (full amount) per share as a final cash dividend that will be paid to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of May 25, 2018.

Based on Board of Directors Meeting held on July 31, 2018, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2018 amounting to Rp86,380 or Rp15 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of August 10, 2018.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Oktober 2018, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas ketiga tahun buku 2018 sebesar Rp86.380 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Nopember 2018.

Entitas Anak

PJM, entitas anak, membagikan dividen kas kepada pemegang saham non pengendalinya sebesar Rp14.625 pada tahun 2018.

HP, entitas anak, membagikan dividen kas kepada pemegang saham non pengendalinya sebesar Rp5.513 pada tahun 2018.

25. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Board of Directors Meeting held on October 30, 2018, the Board of Directors ratified the declaration of third interim cash dividends for fiscal year 2018 amounting to Rp86,380 or Rp15 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of November 9, 2018

Subsidiaries

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp14,625 in 2018.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp5,513 in 2018.

26. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Indonesia	307.995	308.257	Indonesia
Luar negeri	582.863	579.893	Overseas
Total	890.858	888.150	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan ke pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

26. NET SALES

This account consists of:

As of March 31, 2019 and 2018, there were no sales to customers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2018	2018	
Bahan baku yang digunakan	405.070	437.477	Raw materials used
Upah buruh langsung	142.168	132.876	Direct labor
Beban pabrikasi	76.129	74.440	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	623.367	644.793	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	42.439	35.026	Beginning balance
Persediaan dari akuisisi Bradke			Inventory from acquisition of Bradke
Pembelian	453	1.087	Purchases
Akhir periode	(48.622)	(39.872)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	617.637	641.034	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	280.559	226.330	Beginning balance
Pembelian	38.954	50.529	Purchases
Akhir periode	(311.905)	(282.999)	Ending balance
Total	625.245	634.894	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

This account consists of:

As of March 31, 2018 and 2018, there were no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	20.786	19.615	Salaries, wages and employee benefits
Pengangkutan	10.640	9.726	Freight
Royalti (Catatan 38)	4.672	3.076	Royalty (Note 38)
Komisi	3.787	4.942	Commissions
Jamuan, sumbangan dan hadiah	2.835	547	Entertainment, donation and gift
Promosi dan periklanan	1.987	1.868	Promotions and advertising
Sewa	990	801	Rent
Perjalanan dinas	964	1.228	Travelling on duty
Komunikasi	726	670	Communication
Penyusutan	564	572	Depreciation
Asuransi	404	80	Insurance
Potongan harga	-	586	Rebate
Lain-lain	3.141	3.471	Others
Total	51.496	47.182	Total

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	23.972	23.279
Penyusutan	3.088	2.905
Jamuan, sumbangan dan hadiah	2.277	560
Beban kantor	843	349
Sewa	619	548
Jasa profesional	548	528
Perjalanan dinas	552	414
Kendaraan angkutan	352	257
Komunikasi	235	371
Jasa manajemen	107	664
Lain-lain	4.702	3.441
Total	37.295	33.316

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and employees benefits
Depreciation
Entertainment, donation and gift
Office expenses
Rent
Professional fees
Travelling on duty
Transportations
Communications
Management fee
Others
Total

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Laba transaksi derivatif - neto	8.582	-
Laba selisih kurs	503	8.607
Pendapatan sewa	154	104
Laba penjualan aset tetap	117	759
Lain-lain	1.841	675
Total	11.197	10.145

30. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Derivative transactions gain - net
Gain on foreign exchange
Rent income
Gain on sale fixed assets
Others
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Rugi selisih kurs	7.021	641
Beban pajak	1.795	-
Rugi transaksi derivatif - neto	-	4.165
Lain-lain	462	184
Total	9.278	4.990

31. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

*Loss on foreign exchange
Tax expenses
Derivative transaction loss - net
Others*

Total

32. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Deposito	149	246
Jasa giro	117	58
Pinjaman karyawan	8	30
Keterlambatan pembayaran piutang	4	485
Total	278	819

32. FINANCE INCOME

This account consists of:

*Time deposits
Current saving accounts
Loan to employees
Late payment of receivables*

Total

33. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Bunga utang bank	1.244	1.159
Lain-lain	481	936
Total	1.725	2.095

33. FINANCE COSTS

This account consists of:

*Interest on bank loans
Others*

Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw materials and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the period ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2019	2018	2019	2018	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,					
Penjualan					Sales
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Mangatur Dharma	6.362	2.909	0,71	0,33	PT Mangatur Dharma
Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co. Ltd.	2.632	6.525	0,30	0,73	Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co. Ltd.
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	1.630	3.386	0,18	0,38	Neville Auto Parts Pte. Ltd.
Filtration Solution Pte Ltd.	649	5.174	0,07	0,58	Filtration Solution Pte Ltd.
Liankuann Enterprises Co. Ltd.	390	1.081	0,04	0,12	Liankuann Enterprises Co. Ltd.
PT Prima Honeycomb International	70	6	0,01	0,00	PT Prima Honeycomb International
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	-	1.232	-	0,14	Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	6	-	0,00	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	4.987	5.414	0,56	0,61	PT Surya Inti Sarana
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	493	795	0,06	0,09	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	417	636	0,05	0,07	PT Dinamikajaya Bumipersada
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated entity</u>
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.	8.392	19.876	0,94	2,25	Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.955	2.152	0,22	0,24	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total penjualan	27.977	49.192	3,14	4,40	Total sales

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
<u>Piutang Usaha</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co., Ltd.	8.851	8.135	0,30	0,29
PT Mangatur Dharma	6.093	193	0,20	0,01
Filtration Solution Pte. Ltd.	5.862	8.675	0,20	0,31
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	3.304	4.277	0,11	0,15
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	1.346	1.201	0,06	0,04
PT Prima Honeycomb International	23	61	0,00	0,00
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	1	-	0,00
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	114	-	0,00	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Surya Inti Sarana	3.348	3.534	0,11	0,13
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	431	341	0,01	0,01
PT Dinamikajaya Bumipersada	301	297	0,01	0,01
<u>Entitas asosiasi</u>				
Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	19.948	18.830	0,67	0,67
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.618	1.781	0,05	0,06
Total piutang usaha	51.239	47.326	1,72	1,68

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
<u>Trade Receivables</u>				
<u>Entities under common control</u>				
Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co., Ltd.	8.851	8.135	0,30	0,29
PT Mangatur Dharma	6.093	193	0,20	0,01
Filtration Solution Pte. Ltd.	5.862	8.675	0,20	0,31
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	3.304	4.277	0,11	0,15
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	1.346	1.201	0,06	0,04
PT Prima Honeycomb International	23	61	0,00	0,00
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	1	-	0,00
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	114	-	0,00	-
<u>Other related parties</u>				
PT Surya Inti Sarana	3.348	3.534	0,11	0,13
PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)	431	341	0,01	0,01
PT Dinamikajaya Bumipersada	301	297	0,01	0,01
<u>Associated entity</u>				
Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	19.948	18.830	0,67	0,67
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.618	1.781	0,05	0,06
Total trade receivables	51.239	47.326	1,72	1,68

- (b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- (b) Purchases of inventory from related parties for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold	
	2019	2018	2019	2018
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,				
<u>Pembelian</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	11.673	13.607	1,87	2,14
PT Prima Honeycomb International	6.791	8.011	1,09	1,26
Filtration Solution Pte. Ltd.	3.122	42	0,50	0,01
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	150	284	0,02	0,04
CV Auto Diesel Radiator Co.	-	201	-	0,03
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	99	167	0,02	0,03
PT Mangatur Dharma	15	-	0,00	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	27.188	28.865	4,35	4,55
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	9.283	11.865	1,48	1,87
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	2.517	2.786	0,40	0,44
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	26	-	0,00
Total pembelian	60.838	65.854	9,73	10,37

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold	
	2019	2018	2019	2018
<u>Purchases</u>				
<u>Entities under common control</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	11.673	13.607	1,87	2,14
PT Prima Honeycomb International	6.791	8.011	1,09	1,26
Filtration Solution Pte. Ltd.	3.122	42	0,50	0,01
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	150	284	0,02	0,04
CV Auto Diesel Radiator Co.	-	201	-	0,03
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	99	167	0,02	0,03
PT Mangatur Dharma	15	-	0,00	-
<u>Other related parties</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	27.188	28.865	4,35	4,55
PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)	9.283	11.865	1,48	1,87
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	2.517	2.786	0,40	0,44
<u>Associated entity</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	26	-	0,00
Total purchases	60.838	65.854	9,73	10,37

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
<u>Utang usaha</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	10.590	7.508	1,55	1,15
PT Prima Honeycomb International	2.092	3.508	0,30	0,54
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	18.779	32.422	2,75	4,98
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	6.003	2.448	0,88	0,38
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.391	1.515	0,20	0,23
Total utang usaha	38.855	47.401	5,68	7,28

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
<u>Trade payables</u>				
<u>Entities under common control</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	10.590	7.508	1,55	1,15
PT Prima Honeycomb International	2.092	3.508	0,30	0,54
<u>Other related parties</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	18.779	32.422	2,75	4,98
PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)	6.003	2.448	0,88	0,38
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.391	1.515	0,20	0,23
Total trade payables	38.855	47.401	5,68	7,28

- (c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

- (c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the period ended March 31, 2019 and March 31, 2018 are as follows:

	Total		Persentase/Percentage ^{a)}	
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,			
	2019	2018	2019	2018
<u>Beban sewa</u>				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	2.408	2.087	6,46	6,27
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Adrindo Perkasa	966	837	2,59	2,51
CV Auto Diesel Radiators Co.	415	452	1,11	1,36
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Surya Fajar Lestari	778	674	2,09	2,02
PT Dinamikajaya Bumipersada	622	247	1,66	0,74
Total beban sewa	5.189	4.297	13,91	12,90
<u>Pendapatan sewa</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	127	110	0,86	1,31
Total pendapatan sewa	127	110	0,86	1,31

^{a)} Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

^{a)} Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties
<u>Entitas induk/Parent entity</u> PT Adrindo Intiperkasa
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control</u> PT Mangatur Dharma PT Prima Honeycomb International CV Auto Diesel Radiators Co. PT Adrindo Perkasa PT Rubberindo Unggul Perkasa Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co. Ltd. Filtration Solution Pte Ltd. Neville Auto Parts Pte. Ltd. Liankuann Enterprises Co. Adrindo Shanghai Co. Ltd.
<u>Pihak berelasi lainnya/other related party</u> PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama) PT Dinamikajaya Bumipersada PT Surya Fajar Lestari PT Surya Inti Sarana PT Kurnia Bumiindah Cemerlang PT Ikuyo Indonesia
<u>Entitas asosiasi/associated entity</u> PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna Sure Filter (Thailand) Co.

35. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2018, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 22 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2017 sebagai pembagian dividen tunai sebanyak Rp299.451 atau masing-masing Rp52 (Rupiah penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2017, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2016 sebagai pembagian dividen tunai sebesar Rp299.451 atau masing-masing Rp110 (Rupiah penuh) per saham.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent, financial transaction, sales of fixed assets fixed assets
Penjualan barang jadi/sales of finished goods Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material Sewa/rent Sewa/rent Pembelian bahan baku, sewa/purchase of raw material, rent Penjualan barang jadi/sales of finished goods Penjualan barang jadi/sales of finished goods Penjualan barang jadi/sales of finished goods Penjualan barang jadi/sales of finished goods Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Pembelian bahan baku/purchase of raw material Pembelian bahan baku/purchase of raw material Sewa/rent Penjualan barang jadi/sales of finished goods Pembelian bahan baku/purchase of raw material Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Penjualan bahan baku/sales of raw material Penjualan barang jadi/sales of finished goods

35. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 15, 2018, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 22 of Kamelina, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2017 net income as basis to distribute cash dividend amounting to Rp299,451 or Rp52 (full Rupiah) per share.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 3, 2017, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 02 of Kamelina, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2016 net income as basis to distribute cash dividend amounting to Rp299,451 or Rp110 (full Rupiah) per share.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO LABA (lanjutan)

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba bersih	1.803.797	1.678.711	Net income
Penghasilan komprehensif lain	(12.481)	(12.412)	Other comprehensive income
Total	1.791.316	1.666.299	Total

35. RETAINED EARNINGS (continued)

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen.

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (<i>filter</i>)
Radiator	- Memproduksi dan menjual radiator
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i>
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i>
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem

36. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amounts charged inter segment is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

<i>Filter</i>	- Produce and sell filters
<i>Radiator</i>	- Produce and sell radiators
<i>Body Maker</i>	- Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, <i>dump truck</i> , <i>tank</i> , <i>box</i> , <i>trailer</i> , and <i>dump hoist</i>
<i>Trading</i>	- Sell the Group's products to <i>aftermarket</i> sector
<i>Others</i>	- Produce and sell other automotive components, such as <i>fuel tank</i> , <i>muffler</i> and <i>brake pipe</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follows:

31 Maret 2019	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2019
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	507.515	76.965	46.502	219.760	40.116	-	890.858	External sales
Penjualan antar-segmen	151.274	1.893	1.444	7.197	65.027	(226.835)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	658.789	78.858	47.946	226.957	105.143	(226.835)	890.858	Total segment sales - net
HASIL								MARGIN
Laba bruto	153.596	17.781	6.928	64.456	17.782	5.070	265.613	Gross profit
Beban penjualan							(51.496)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(37.295)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(1.725)	Finance charges
Lain-lain - neto							2.197	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							1.595	Equity in net income of an associates
Laba sebelum pajak penghasilan							178.889	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(41.856)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan							137.033	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya							4.182	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							141.215	Total comprehensive income for the period
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	495.182	52.891	45.751	196.852	69.681	(20.164)	840.193	Inventories - net
Aset tetap - neto	448.248	49.282	63.057	88.317	42.317	63.174	754.395	Fixed assets - net
Total aset segmen	943.430	102.173	108.808	285.169	111.998	43.010	1.594.588	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.378.267	Unallocated assets
Total aset							2.972.855	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							683.561	Unallocated liabilities
Total liabilitas							683.561	Total liabilities
Penambahan aset tetap	29.377	2.196	4.425	4.147	1.886	-	42.032	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	18.730	3.305	977	1.257	2.292	-	26.561	Depreciation expenses
31 Maret 2018								March 31, 2018
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	498.237	71.642	72.688	209.699	35.884	-	888.150	External sales
Penjualan antar-segmen	160.231	3.274	242	31	67.990	(231.768)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	658.468	74.916	72.930	209.730	103.874	(231.768)	888.150	Total segment sales - net
HASIL								MARGIN
Laba bruto	147.517	15.104	16.222	59.636	16.303	(1.526)	253.258	Gross profit
Beban penjualan							(47.182)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(33.316)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(2.095)	Finance charges
Lain-lain - neto							5.974	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							686	Equity in net income of an associates
Laba sebelum pajak penghasilan							177.323	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(40.457)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan							136.866	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya							10.512	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							147.378	Total comprehensive income for the period

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2018 (lanjutan)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2018 (continued)
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	451.743	54.875	42.014	151.843	53.300	(13.004)	740.771	Inventories - net
Aset tetap - neto	392.081	64.317	61.257	88.860	45.675	63.883	716.073	Fixed assets - net
Total aset segmen	843.824	119.192	103.271	240.703	98.675	50.879	1.456.844	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.198.880	Unallocated assets
Total aset							2.655.724	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							680.836	Unallocated liabilities
Total liabilitas							680.836	Total liabilities
Penambahan aset tetap	46.567	5.080	1.054	1.310	2.006	-	56.017	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	14.032	4.454	873	1.257	2.412	-	23.028	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di Tangerang, Provinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Indonesia	307.995	308.257	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	272.241	271.987	Asia
Amerika	127.272	119.471	America
Eropa	102.252	104.333	Europe
Australia	69.572	71.261	Australia
Afrika	11.526	12.841	Africa
Total	890.858	888.150	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Laba periode berjalan yang dapat sebelum penyesuaian laba <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	125.087	119.380	<i>Income for the period before merging entity's income adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	5.758.675.440	5.758.675.440	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham (rupiah penuh)	22	21	<i>Earnings per share (full amount)</i>

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019:

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2019:

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% untuk *Original Equipment Supplies* dan 5% untuk *Original Equipment Manufacturer* dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1996, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

- a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at rates of 3% for Original Equipment Supplies and 5% for Original Equipment Manufacturer of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1996, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving 6 months advance notice.
- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually there after.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019: (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2019: (continued)

- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.
- d. Since 1984, PJM, a subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019: (lanjutan)

- Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.
- Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp4.672 dan Rp3.076, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- f. Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis, *consignment product* dan *master supplier* dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Memorandum atas perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Juni 2017. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Nopember 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2019: (continued)

- The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.
- Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended March 31, 2019 and 2018 aggregated to Rp4,672 and Rp3,076, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- f. On November 22, 2011, the Company entered into the technical assistance, *consignment product* and *master supplier* agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. The memorandum for the agreement has been amended several times, most recently on June 1, 2017. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving 3 months advance notice prior to the expiration date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019: (lanjutan)

- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- i. Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* ("HSBC"), Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas *forward*.
- j. Fasilitas pinjaman bank yang tidak digunakan pada tanggal 31 Maret 2019.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2019: (continued)

- g. In August 2013, the Company entered a *Technical Assistance Agreement* with *Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi)*, Japan. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sell such construction machinery parts and automobile parts to the customer with technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers the period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and no longer renewed.
- i. Based on the *Forward Contract* between the Company with *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* ("HSBC"), the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. In 2019 and 2018, the Company did not use this forward facility.
- j. Unused bank loan facilities as of March 31, 2019.

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
Public Bank Bhd SS Auto Sdn Bhd	Cerukan / Overdraft	MYR1.300.000	2019	Public Bank Bhd SS Auto Sdn Bhd
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd	LC/TR/BA LC/TR/BA	MYR1.000.000	2019	SS Auto Sabah Sdn Bhd
SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR300.000	2019	SS Auto Sabah Sdn Bhd
Malayan Banking Berhard Filton Industries Sdn Bhd	Foreign Exchange Foreign Exchange	MYR380.000	2019	Malayan Banking Berhard Filton Industries Sdn Bhd
PT Bank CIMB Niaga PT Hydraxle Perkasa	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan Facility	IDR25.000	2019	PT Bank CIMB Niaga PT Hydraxle Perkasa
Bank HSBC Perusahaan	Perjanjian Forward/ Forward Contract	AS\$25.000.000	2019	HSBC Bank The Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	March 31, 2019
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 12.929.317 MYR 3.007.856 AUS\$/AUD\$ 377.923 JP¥ 535.327 Sin\$ 160.201	184.146 10.499 3.814 69 1.681	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 32.678.506 MYR 18.363.466 Sin\$ 1.258.642 JP¥ 48.393.040 AUS\$/AUD\$ 3.162.549	465.429 64.095 13.218 6.221 31.921	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 1.039.564	14.807	Other non-current assets
Total		759.900	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 2.279.762 MYR 5.720.886 AUS\$/AUD\$ 700.000	32.473 19.968 7.065	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	AUS\$/AUD\$ 962.150 MYR 9.547.890	9.711 33.326	Long-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 10.162.379 MYR 4.308.762 JP¥ 39.590.878 AUS\$/AUD\$ 67.540 EUR€ 167	144.754 15.039 5.090 682 3	Trade payables
Beban akrual	MYR 2.521.564 AS\$/US\$ 166.090 AUS\$/AUD\$ 207.853	8.801 2.356 2.098	Accrued expenses
Total		281.365	Total
Aset moneter - neto		514.535	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2018	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	December 31, 2018
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.636.753 MYR 2.226.369 AUS\$/AUD\$ 400.200 JP¥ 9.169.881 Sin\$ 77.518	23.690 7.777 4.086 1.202 820	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 37.024.326 MYR 21.113.307 Sin\$ 1.539.531 JP¥ 72.886.633 AUS\$/AUD\$ 2.428.258	536.142 73.753 16.320 9.557 24.792	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 181.537	2.629	Other non-current assets
Total		700.768	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 1.805.765 MYR 4.720.185 AUS\$/AUD\$ 51.274	26.149 16.488 524	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	AUS\$/AUD\$ 1.040.528 MYR 9.895.367	10.624 34.566	Long-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 7.702.443 MYR 3.511.904 JP¥ 27.582.781 AUS\$/AUD\$ 76.143 EUR€ 22.329	111.539 12.268 3.617 777 370	Trade payables
Beban akrual	MYR 2.782.043 AS\$/US\$ 435.035 AUS\$/AUD\$ 281.633 Sin\$ 102.723	9.718 6.308 2.875 1.088	Accrued expenses
Total		236.911	Total
Aset moneter - neto		463.857	Monetary assets - net

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 24 April 2019, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp4.828.

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2019, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 24, 2019, the net monetary assets would be increased by Rp4,828.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

40. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will enter into foreign currency forward contract to manage foreign exchange risk.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018/ <i>Carrying value as of December 31, 2018</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating Rate
Aset				Asset
Kas dan setara kas	225.499	-	225.499	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(59.506)	-	(59.506)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(10.857)	(32.180)	(43.037)	Long-term bank loans
Liabilitas - neto	155.136	(32.180)	122.956	Liabilities - net

40. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at floating interest rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
<u>31 Desember 2018</u>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

40. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating interest rate as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
<u>December 31, 2018</u>	
	(898)
	898

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2018			December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	1%	(3.915)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	3.915	United States Dollar

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

40. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Risk

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and when deemed necessary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Maret 2019/March 31, 2019

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	> 2 tahun/2 year	Total/Total
Utang bank jangka pendek	59.506	-	-	59.506
Utang usaha				
Pihak ketiga	230.201	-	-	230.201
Pihak berelasi	38.855	-	-	38.855
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	2.283	-	-	2.283
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.308	-	-	41.308
Beban akrual	30.389	-	-	30.389
Utang bank jangka panjang	7.614	24.322	-	31.936
Utang sewa beli	3.243	4.117	3.741	11.101
Total	413.399	28.439	3.741	445.579

Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Long-term bank loans
Hire purchase payables

Total

31 Desember 2018/December 31, 2018

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	> 2 tahun/2 year	Total/Total
Utang bank jangka pendek	44.591	-	-	44.591
Utang usaha				
Pihak ketiga	204.268	-	-	204.268
Pihak berelasi	47.401	-	-	47.401
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	3.929	-	-	3.929
Pihak berelasi	6	-	-	6
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33.152	-	-	33.152
Beban akrual	36.414	-	-	36.414
Utang bank jangka panjang	9.067	25.231	-	34.298
Utang sewa beli	3.766	3.617	3.509	10.892
Total	382.594	28.848	3.509	414.951

Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Long-term bank loans
Hire purchase payables

Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

40. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

e. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total utang yang dikenakan bunga	102.543	89.781	Total interest-bearing debt
Total ekuitas	2.289.294	2.150.277	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	4%	4%	Debt to equity ratio

40. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital Management (continued)

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and make adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
- Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

- Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Investment in shares of stocks

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Investasi jangka pendek (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar investasi jangka pendek Perusahaan masing-masing sebesar Rp14.828 (Catatan 10).

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan pemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Short-term investments (continued)

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, fair value of the Company's short-term investments amounting to Rp14,828, respectively (Note 10).

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, investment in associated entity, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

The fair values of other non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019/March 31, 2019				
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				Current assets
Piutang derivatif	12.176	-	12.176	Derivative receivables
31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				Current assets
Piutang derivatif	2.780	-	2.780	Derivative receivables

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

For the period ended and March 31, 2019 and December 31, 2018, there were no transfers between the level fair value measurements.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("IFAS") that are considered relevant to the financial reporting of the Group that but not yet effective for 2019 financial statements:

- IFAS 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

This amendment provides that the entity also applies SFAS 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- Amendemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of SFAS 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- Amendments to SFAS 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *2018 Improvement to SFAS 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.*

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in SFAS 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS is a single standards that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.